

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI SD
UNGGULAN AISYIYAH TAMAN HARAPAN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**NOVITA DIANA SARI
NIM. 18531138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Novita Diana Sari

NIM : 18531138

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

Sudah bisa diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 8 Agustus 2022

Mengetahui

Pembimbing 1



Bakti Komalasari, M. Pd
NIP. 197011072000032004

Pembimbing 2



Sagimah, M. Kom
NIP. 1979050120099011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Diana Sari
NIM : 18531138
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2022



Novita Diana Sari
NIM. 18531138



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fnx 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1330 /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : Novita Diana Sari
NIM : 18531138
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Kelas V Di SD Unggulan Aisyiyah Taman
Harapan Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Bakti Komalasari, M. Pd
NIP. 197011072000032004

Sekretaris,

Sagiman, M. Kom
NIP. 1979050120099011007

Penguji I,

Rafia Arcanita, M. Pd. I
NIP. 197009051999032004

Penguji II,

Wandi Syahindra, M. Kom
NIP. 198107112005011004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahi karunia, rahmat, dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI SD UNGGULAN AISYIYAH TAMAN HARAPAN CURUP”**. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperoleh ridho Allah SWT. Ya Allah semoga Engkau senantiasa curahkan keberkahan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, hingga pengikut beliau yang senantiasa istiqomah berpegang teguh di atas sunnah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana sarata satu (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan arahan dari semua pihak. Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Keluargaku (Abah, Ibu, Abang dan Ayukku) merupakan motivator utama penulis, pengorbanan, usaha, tenaga, pikiran yang tak pernah lelah demi anaknya yang tercinta. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Hamengkubowono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Muhammad Idris, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
8. Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak bimbingan, arahan, motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya.
10. Bapak Sagiman, M.Kom., selaku Pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan, arahan, motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini, selain itu telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya.
11. Selaku penguji I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta segala sesuatu yang terbaik untuk skripsi ini.
12. Selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan petunjuk yang baik untuk skripsi ini.
13. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah mendidik, memotivasi, dan memberi bekal ilmu pengetahuan yang banyak agar menjadi pribadi yang tangguh dan bermartabat.

14. Keluarga besar SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup yang telah memberikan tenaga, pikiran, dan mengizinkan penulis meneliti di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.
15. Semua teman seperjuanganku yang telah sama-sama dengan hati ikhlas senantiasa saling memberi support, bantuan, semangat dalam memperjuangkan cita-cita serta mempertahankan tali persaudaraan di antara kita.
16. Semua Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan fasilitas yang baik untuk menunjang dalam proses menambah ilmu di IAIN Curup.
17. Semua Civitas Perpustakaan IAIN Curup selaku lembaga fasilitas peminjaman buku yang selama ini memberikan izin untuk meminjam buku, belajar, dan dalam lainnya.
18. Almamater IAIN Curup yang sangat saya banggakan, IAIN Curup telah menjadi bagian dari keluarga besar hidupku.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan-kebaikan, motivasi, dan bantuan semua elemen yang terlibat mendapat nilai pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbalalaamiin....

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 8 Agustus 2022

Penulis



Novita Dina Sari
NIM.18531138

MOTTO

“Tak ada kata terlambat untuk menjadi yang apa yang kamu impikan”.

“Jangan iri dengan keberhasilan orang lain, percaya dan yakinlah apa yang kita dapatkan adalah yang terbaik, semua sudah tersusun sesuai rencananya”.

~Novita Diana Sari~

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah Subhanallahu Wata'alla dan atas izinnya maka skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk orang tuaku tercinta, abahku terhebat (Hartono) dan untuk ibunda tercinta (Neti Suryani), ananda menyampaikan ucapan maaf selama ini banyak melakukan perbuatan yang salah dan membuat sedih hati abah dan ibuku. Dosa yang pernah ananda lakukan selama ini mohon dimaafkan supaya akan tetap terjaga keharmonisan yang indah dalam keluarga ini. Dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak akan pernah terbalas kepada abah dan ibuku selama ini mengorbankan jiwa dan raga demi keberhasilan meraih cita-cita anaknya. Semoga dengan skripsi ini dapat membahagiakan keluargaku.
2. Teruntuk saudaraku tersayang, abangku (Topan Saputra) dan ayukku (Nosi Winda) yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mensupportku selama ini untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
3. Teruntuk mangcikku (Marzon Efendi, S.Pd.I, Gr.) yang selalu membimbing, mendoakan, memotivasi, mensupport, dan membantuku selama ini untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
4. Teruntuk seluruh keluarga besarku, kerabat dekatku, dan sahabat-sahabatku (Nissa Utami, Okti Hanifah, Kiki Wahyuni, Nopa Asmarita, Nopita Ariani) yang selalu mensupportku selama ini.
5. Teruntuk seluruh dosen pembimbingku (Ibu Dr. Asri Karolina M.Pd.I, Ibu Bakti Komalasari, M.Pd, dan Bapak Sagiman, M.Kom) yang selalu memberi motivasi, arahan, nasehat-nasehat baik mengenai skripsi maupun mengenai hal lainnya, bimbingan yang tanpa mengenal lelah ini mengajarkanku arti sebuah perjuangan keras untuk memperoleh keberhasilan baik di dunia maupun di akhirat.

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

Oleh: Novita Diana Sari

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran secara dalam jaringan (daring) di sekolah guna menekan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia. Dalam hal ini, guru dan siswa berinteraksi dengan menggunakan perangkat teknologi. Meskipun, kasus Covid-19 di Indonesia telah menurun, namun pembelajaran daring ini dapat terus dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring, faktor pendukung serta penghambat, dan solusinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini yakni wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif oleh Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup yaitu evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*. Faktor pendukungnya antara lain tersedianya sarana prasarana teknologi, adanya kerjasama antara guru dengan orangtua dalam mendampingi siswa, dan adanya partisipasi dari siswa. sedangkan faktor penghambat yaitu sinyal kadang tidak stabil, fasilitas handphone yang dipakai bersama orangtua dan ada beberapa siswa tidak memiliki handphone. Solusi yang dilakukan sekolah adalah dengan menerapkan pembelajaran dalam 2 sesi dan siswa diminta datang ke sekolah untuk menggunakan fasilitas berbasis teknologi di sekolah.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pembelajaran Daring, Akidah Akhlak.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Literatur	10
G. Penjelasan Judul	19
H. Metode Penelitian.....	21

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. LANDASAN TEORI	30
B. KERANGKA BERPIKIR.....	49

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah51
B. Demografi Informan.....65

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. NARASI EMPIRIS68
B. PEMBAHASAN101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan115
B. Saran.....115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Guru dan Karyawan SDUA 1	56
Tabel 3.2 Data Siswa SDUA 1	62
Tabel 3.3 Sarana Prasarana SDUA 1	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pelaksanaan Evaluasi CIPP	22
Gambar 1.2 Diagram Evaluasi CIPP	23
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir	50
Gambar 3.1 Struktur Organisasi SDUA	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menurut pandangan Usman adalah proses rangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar yang berlangsung pada lingkungan belajar.

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara guru dan murid berdasarkan hubungan timbal balik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran menurut Ahmad Rohani merupakan suatu proses implementasi dari perencanaan pengajaran yang telah direncanakan guna mencapai tujuan pembelajaran.² Dapat dipahami bahwa pelaksanaan merupakan proses merealisasikan suatu rencana yang sudah dibuat, jadi pelaksanaan pembelajaran merupakan proses merealisasikan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

¹ R. Gilang K, “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*”, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), H 12

² Dewi Fatimah, Faizal Chan, and Muhammad Sofwan, “*Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar.*”(Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2021), H 11

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2020 telah menimbulkan banyak perubahan hampir di semua aspek kehidupan, termasuk pada aspek pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan proses belajar mengajar tatap muka di sekolah, harus berubah pada tatanan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring). Interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik di dalam kelas harus berubah menjadi interaksi di dunia maya. Proses pembelajaranpun dilaksanakan dengan menggunakan berbagai fitur dan media pembelajaran, mulai dari zoom, google meet, youtube, dan media lainnya. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam darurat penyebaran *covid-19*.³ Guna mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring, pemerintah menyediakan berbagai akses fitur pembelajaran yang dapat diakses oleh pendidik, orangtua, dan peserta didik seperti yang terdapat pada website rumah belajar. Selain itu, pemerintah juga memberikan bantuan paket data belajar untuk pendidik dan peserta didik. Semua tingkat pendidikan diharuskan menerapkan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang pelaksanaannya tidak tatap muka langsung melainkan memanfaatkan *platfrome* media online dalam membantu proses pembelajaran jarak jauh.⁴ Pembelajaran daring menurut Thome adalah pembelajaran yang pelaksanaannya memanfaatkan teknologi

³ Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, “*surat edaran menteri nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)*”.

⁴ Oktafia Ika Handarini, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*”, Dalam Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8 No 3, 2020. H 498

multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, dan video streaming online. Sedangkan pembelajaran daring menurut Moore dkk, adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁵ Berdasarkan pandangan para ahli di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dalam proses belajar mengajarnya memanfaatkan jaringan internet. Dan menggunakan teknologi multimedia sebagai media pembelajaran, baik berupa kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, dan video streaming online melalui platform-platform online yang sudah tersedia.

Pembelajaran daring bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak bermunculannya jargon berawalan *e*, seperti *e-learning*, *e-library*, *e-education*, dan lain-lain. Namun pelaksanaannya tidak semua instansi menerapkan pembelajaran daring dalam proses pembelajarannya. Bahkan jumlah institusi yang menerapkan pembelajaran daring jauh lebih sedikit. Salah satu instansi yang menerapkan pembelajaran daring bahkan sebelum pandemi adalah Sekolah Murid Merdeka (SMM), SMM merupakan sekolah unggulan yang menerapkan metode pembelajaran blended learning yaitu menggabungkan sistem pembelajaran daring dan luring sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Ada juga *platform* pembelajaran online seperti Ruang Guru, dimana sistem pembelajaran yang digunakan adalah

⁵ Op.cit., H 15

pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi dan video pembelajaran saat proses pembelajarannya.

Pembelajaran akidah akhlak yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas juga harus berganti dengan melaksanakan pembelajaran melalui daring. Konsep akidah akhlak dapat diuraikan secara bahasa yaitu akidah artinya kepercayaan, keyakinan. Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama. Menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits.⁶ Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar dan menerapkannya dalam perbuatan. Sedangkan akidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada keesaan Allah, dimana Allah merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada alam semesta. Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga akidah harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah. Bangunan yang dimaksud adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Akidah merupakan misi yang Allah berikan kepada seluruh nabi dan rasul. Akidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.⁷

⁶ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." (Jurnal Pendidikan Madrasah 1.2 (2016): 309-322), H 313

⁷ Dedi Wahyudi, "Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya." (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), H 2

Akhlak adalah wujud realisasi diri dari aqidah seseorang. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menyebabkan munculnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa adanya pertimbangan. Kebiasaan yang telah menjadi karakter akan membentuk perangai seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan makhluk lainnya.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Allah, sesama makhluk, dan alam. Dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran guru dalam hal ini sangat penting namun perlu adanya kerjasama dengan peserta didik untuk sama-sama belajar dan sadar diri membangun pengetahuan dalam menciptakan aqidah yang kokoh dan akhlak yang baik.

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Instruksi penerapan kurikulum darurat di masa pandemi, salah satunya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar di setiap mata pelajaran untuk disederhanakan, dikarenakan adanya pengurangan alokasi waktu belajar.

Dampak kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran daring ini kepada pendidik adalah pendidik dituntut untuk bisa menggunakan teknologi seperti komputer, laptop, dan lain sebagainya. SD Unggulan Aisyiyah Taman

Harapan curup menjadi salah satu sekolah yang terdampak covid-19, sesuai arahan dari pemerintah SDUA ini telah menerapkan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 3 Februari 2022, diperoleh informasi bahwa pihak SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup telah menerapkan pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara dengan umi Elsa Fiana yang merupakan guru mata pelajaran akidah akhlak, diketahui bahwa di SDUA ini guru-guru diminta untuk membuat video pembelajaran. Tidak terkecuali pada pembelajaran akidah akhlak, video pembelajaran yang dibuat untuk kemudian dibagikan ke grup *Whatsapp* masing-masing kelas dan bagi yang tidak bisa mendownloadnya bisa melihat video di link Youtube sekolah yang juga dibagikan ke dalam grup kelas. Video pembelajaran yang dibuat biasanya berisi materi saja atau disertai dengan latihan, anak-anak diminta mengerjakan soal latihan dan mengirimkan foto jawaban kepada guru yang bersangkutan. Agar anak tidak bosan SDUA juga memanfaatkan aplikasi zoom untuk pembelajaran, bagi anak-anak yang ingin belajar melalui zoom akan di buatkan jadwalnya. Pada saat mengadakan ujian pihak sekolah memberikan dua alternatif yaitu ujian melalui google form atau bagi yang tidak punya handphone bisa mengambil soal ujian ke sekolah. Dan juga diperoleh informasi bahwa belum ada yang meneliti secara mendalam tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring di SDUA ini.

Hal yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup, Berdasarkan pada hasil observasi dan

wawancara awal dengan guru mata pelajaran akidah akhlak diperoleh data bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi baik oleh guru, siswa maupun orangtua dalam mengikuti pembelajaran daring. Dari aspek guru, guru masih terkendala dalam melibatkan semua peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran daring dalam satu waktu bersamaan dikarenakan keterbatasan fasilitas dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peserta didik dan orangtua dirumah, ada orangtua yang bekerja, ada orangtua yang *standbay* dirumah. Kedua dari aspek peserta didik, kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan fitur-fitur pembelajaran daring saat proses pembelajaran daring berlangsung. Misalnya cara menghidupkan/ mematikan mikrofon saat *zoom* atau *google meet*, mengumpulkan tugas, dan mengirimkan pesan melalui forum chat saat diskusi. Ketiga dari aspek orangtua, orangtua memiliki waktu yang terbatas untuk mendampingi siswa dan kompetensi penguasaan aplikasi pembelajaran daring yang masih terbatas serta penggunaan perangkat bersama untuk anak dan orangtua, sehingga bagi orangtua yang bekerja anak-anaknya tidak bisa mengikuti pembelajaran daring secara langsung. Dikarenakan pembelajaran daringnya masih terdapat kendala, sedangkan ke depan bakalan tetap dilaksanakan.

Pembelajaran daring ini tentu sudah menjadi program pendidikan di masa pandemi. Bukan berarti begitu pandemi selesai maka program pembelajaran daring tidak diterapkan lagi. Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan digunakan dalam era revolusi 4.0. jadi, kedepannya pembelajaran daring akan masih tetap diterapkan. Oleh karena

itu pembelajaran daring ini perlu untuk di evaluasi. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana guna memperoleh informasi berupa data yang akan menjadi bahan masukan bagi pengambil keputusan dalam menentukan apakah keputusan yang diambil tersebut perlu untuk diperbaiki, dilanjutkan, atau dihentikan pelaksanaannya. Sehingga kedepannya bisa menjadi masukan untuk pihak sekolah dan sekolah-sekolah lain dalam menerapkan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring di SDUA ini dengan judul penelitian “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SDUA Taman Harapan Curup”.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti dalam hal ini membatasi masalah yang akan diteliti yaitu dalam mengevaluasi peneliti menggunakan evaluasi model CIPP, evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi *context, input, process, dan product*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup?

2. Apa saja faktor pendukung, penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang diambil dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wacana dan menambah khasanah keilmuan tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Memberikan gambaran dan masukan tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran Akidah Akhlak di

tingkat sekolah dasar yang baik dan efektif, sehingga hal ini dapat dijadikan contoh di sekolah dasar lain guna memenuhi tujuan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi seperti ini.

b. Bagi Peneliti

Dapat memahami dan mengerti berbagai hal tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat sekolah dasar baik dari segi kekurangan dan kelebihan yang harus dievaluasi kembali.

F. Kajian Literatur

Guna melengkapi penulisan ini, peneliti akan menggunakan beberapa tinjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penulis, yaitu evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak di SDUA Taman Harapan Curup.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Imroatun Nisya, berjudul **“Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling (Konseling Individu) Menggunakan Model Cipp di SMK Negeri 2 Slawi”**. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah ketiadaan jam masuk bagi guru BK di SMK Negeri 2 Slawi menjadikan program BK fokus pada konseling individu. Konseling individu diberikan kepada siswa yang menunjukkan masalah akademik dan perilaku tidak sesuai aturan sekolah. Namun,

sayangnya masih ditemukan siswa yang masih melanggar aturan sekolah. Untuk itu diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan konseling individu bagi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran pelaksanaan layanan konseling individu di SMK Negeri 2 Slawi dan bagaimana evaluasi layanan konseling individu di SMK Negeri 2 Slawi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan konseling individu di SMK Negeri 2 Slawi. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aspek konteks dan aspek produk masuk dalam kategori nilai tinggi, sedang aspek input dan proses masuk kategori sedang. Dengan demikian berdasarkan evaluasi model CIPP maka layanan konseling individu di SMK Negeri 2 Slawi dapat dikatakan cukup baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model evaluasi CIPP. Perbedaannya penelitian ini meneliti tentang evaluasi program bimbingan dan konseling sedangkan penulis meneliti tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hari Mahardika, berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Tempel**

Kabupaten Sleman". Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah penilaian secara online banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian. Dampak jangka panjang dari *covid-19*, hal ini tentu memberikan dampak pada pembelajaran penjas di sekolah dasar diantaranya tidak dapat terlaksana sesuai RPP, banyaknya peserta didik mengeluh banyaknya tugas, dan orangtua kesulitan mendampingi anak belajar. Sehingga diperlukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penjas agar dapat terlaksana lebih baik lagi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa baik pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *covid-19* di SD Negeri Se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari *context, input, process, dan product* (CIPP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *covid-19* di SD Negeri Se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari *context, input, process, dan product* (CIPP). Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei.

Hasil penelitian ini menunjukkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yaitu pada kategori "sangat kurang" sebesar 5% (1 guru), kategori "kurang" sebesar 26% (5 guru), kategori "sedang" sebesar 32% (6 guru), kategori "baik" sebesar 37% (7 guru).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dan sama-sama menggunakan model evaluasi cipp. Sedangkan perbedaannya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani serta menggunakan metode survei. Sedangkan penelitian penulis adalah penelitian kualitatif dengan fokus pada pelajaran Akidah Akhlak dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azhar, berjudul **“Evaluasi Program Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dengan Model CIPP Di Madrasah Tsanawwiyah Negeri 2 Kapuas”**, Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya 2020.

Latar belakang penelitian adalah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas masih ada guru yang belum mampu untuk melakukan pembelajaran dan penilain yang benar terhadap siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana evaluasi konteks, input, proses, dan produk pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas dengan menggunakan model CIPP yakni *context*, *input*, *process*, dan *product*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitiannya evaluasi *context* berupa lingkungan dan keadaan madrasah cukup mendukung pelaksanaan kurikulum 2013. Evaluasi *input*

berupa dokumen dan buku pedoman guru dan pegangan siswa masih belum lengkap, tenaga pendidik masih lemah kualitasnya, serta sarana prasarana belum terpenuhi standarisasinya. Evaluasi *process* berupa persiapan pembelajaran kurikulum 2013 belum maksimal. Evaluasi *product* berupa hasil belajar siswa telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, pengimputan nilai raport menjadi kesulitan serius bagi guru, lembar kerja siswa selalu dimasukkan dalam RPP, namun hasil mengcopy dari buku atau penerbit.

Persamaannya dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang evaluasi dan menggunakan model evaluasi CIPP. Perbedaannya penelitian ini membahas tentang evaluasi program pelaksanaan kurikulum 2013. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurazizah, berjudul **“Evaluasi Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII di Mts Al-Ihsan Babakan Manjeti Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka”**. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran guru di Mts Al-Ihsan Babakan Manjeti Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka sudah melakukan evaluasi pembelajaran guna membangkitkan minat belajar siswa. Namun kenyataannya, dari apa yang dilakukan guru

masih terdapat siswa yang minat belajarnya kurang baik. Minat belajar siswa disinyalir rendah terutama terlihat pada kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran IPS.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPS Ekonomi, bagaimana minat belajar siswa dengan adanya evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi, dan seberapa besar pengaruh evaluasi pembelajaran yang diberikan guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VII Mts Al-Ihsan Babakan Manjeti Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi, untuk mengkaji minat belajar siswa dengan adanya evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi, dan untuk mengkaji pengaruh evaluasi pembelajaran yang diberikan guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VII Mts Al-Ihsan Babakan Manjeti Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Mts Al-Ihsan Babakan Manjeti Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka di nilai kurang baik dengan hasil presentasi 45,69 % dan minat belajar siswa di nilai kurang baik dengan presentase 52,44 %. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran terhadap minat belajar siswa terdapat

korelasi positif yaitu sebesar 0,35. Jika melihat hasil uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,22 > 1,697$. Maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Persamaannya dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang evaluasi. Perbedaannya penelitian ini meneliti tentang pengaruh evaluasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi sedangkan penelitian penulis fokus pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Indah Wijayanti dan dkk, berjudul **“Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM”**. Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi IAIN Curup tahun 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah proses belajar yang menuntut keaktifan mahasiswa berakibat adanya tuntutan ketersediaan sumber belajar yang efektif dan efisien. Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran perlu dikembangkan agar dapat menjalankan fungsinya sebagai pusat sumber belajar dengan kebutuhan mahasiswa. Pemanfaatan perpustakaan secara optimal adalah melalui pendidikan pemakai, karena melalui program ini pemustaka mendapatkan pengetahuan mengenai sumber-sumber informasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan pemakai di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM dan apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pendidikan pemakai di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. Tujuan penelitian ini adalah

mengetahui hasil evaluasi pendidikan pemakai di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pendidikan pemakai di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM.

Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa (1) Evaluasi *context* sudah baik, ada kesesuaian antara program dengan visi dan misi institusi, (2) Evaluasi *input* sudah baik, faktor sarana prasarana pendukung memadai, (3) Evaluasi *process* cukup, perlu diperbaiki jadwal pelaksanaan, (4) Evaluasi *product* sudah baik, ada pemberian sertifikat sebagai tanda mengikuti kegiatan dengan mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Faktor pendukung adalah kompetensi SDM, komunikasi, sarana prasarana memadai, dan kerjasama yang baik dengan stakeholder. Faktor penghambatnya yaitu kegiatan belum rutin, penanggung jawab program belum bisa dialihkan ke orang lain, belum ada analisis kebutuhan mahasiswa dan belum ada kebijakan tertulis tentang program ini.

Persamaannya dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang evaluasi dan menggunakan model evaluasi CIPP. Perbedaannya penelitian ini meneliti tentang evaluasi program pendidikan pemakai sedangkan penelitian penulis tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Risdiyok, berjudul **“Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-**

Ishlah Bukittinggi”. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya IAIN Bukittinggi tahun 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah ketercapaian target hafalan yang sudah direncanakan tidak terlaksana dengan baik dikarenakan berbagai hambatan. Banyak dari siswa yang tidak menyetor hafalan tepat waktu bahkan tidak menyetor hafalan dengan berbagai alasan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi program tahfiz selama proses pembelajaran daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program tahfiz selama proses pembelajaran daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi *context* sudah baik, evaluasi *input* bisa dikatakan baik, evaluasi *process* mengalami hambatan yang cukup mengawatirkan proses kelangsungan program tahfiz diakibatkan pandemi sangat berdampak pada proses pembelajaran tahfiz, evaluasi *product* menunjukkan tingkat keberhasilan jauh dari yang direncanakan. Bisa dikatakan keberhasilan program tahfiz dimasa pandemi mengalami kemunduran atau target tidak tercapai.

Persamaannya dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang evaluasi pembelajaran daring dan menggunakan model evaluasi CIPP. Perbedaannya penelitian ini mengevaluasi program tahfiz sedangkan

penelitian penulis tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak

G. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan lebih lanjut peneliti akan jelaskan terlebih dahulu istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini yang berjudul: **Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup**. Agar tercapainya persepsi yang sama antara peneliti dengan pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dan judul secara singkat, yaitu:

1. Evaluasi

Menurut Mahrens dan Lehmann dalam buku prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran, dijelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang kegiatan yang direncanakan guna memperoleh informasi berupa data yang akan menjadi acuan dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.⁸ Berdasarkan pandangan tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi sebagai alat yang digunakan dalam rangkaian kegiatan guna memperoleh informasi berupa data yang akan menjadi bahan masukan bagi pengambil keputusan dalam menentukan apakah keputusan yang diambil tersebut perlu untuk diperbaiki, dilanjutkan, atau dihentikan pelaksanaannya.

⁸ Ngalim Purwanto, "*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menurut Ahmad Rohani merupakan suatu proses implementasi dari perencanaan pengajaran yang telah direncanakan guna mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Jadi dapat dipahami bahwa pelaksanaan merupakan proses merealisasikan suatu rencana yang sudah dibuat, sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara guru dan murid berdasarkan hubungan timbal balik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. jadi pelaksanaan pembelajaran merupakan proses merealisasikan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Daring

Pembelajaran daring menurut Thome adalah pembelajaran yang pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, dan video streaming online.¹⁰ Berdasarkan pandangan ahli diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dalam proses belajar mengajarnya memanfaatkan jaringan internet. Dan menggunakan teknologi multimedia, baik berupa kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, dan video streaming online melalui platform-platform online yang sudah tersedia.

⁹ Dewi Fatimah, Faizal Chan, and Muhammad Sofwan, “ *Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar.* ”(Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2021), H 11

¹⁰ Op.cit., H 15

4. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Allah, sesama makhluk, dan alam.¹¹ Dapat dipahami bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dalam proses yang terencana untuk menanamkan keyakinan (akidah) yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun makhluk lainnya.

5. SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup adalah sekolah dasar Islam terpadu yang berlokasi Jl. Imam Bonjol, Talang Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

H. Metode Penelitian

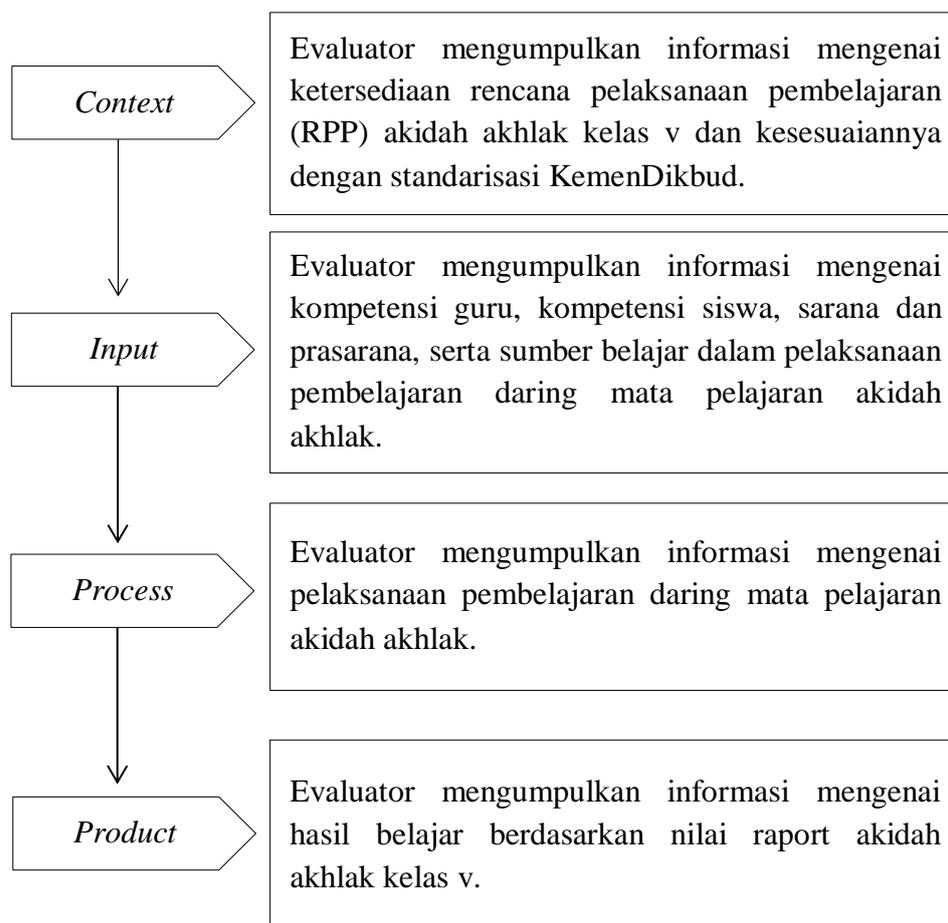
1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan pelaporan penelitiannya dengan penggambaran menggunakan kalimat. Penelitian ini juga ditunjukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.¹²

¹¹ Kutsiyah, "Pembelajaran Akidah Akhlak." (Pamekasan: Duta Media, 2019) H 5

¹² Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan," (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), H 157.

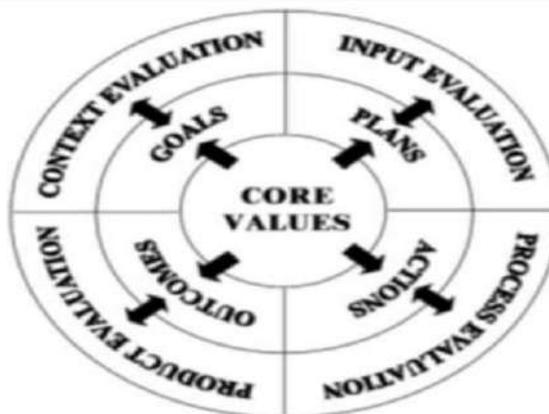
Penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan objek sasaran evaluasi pada proses masukan sampai hasil dari program yang akan di evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model CIPP digunakan untuk mengevaluasi program dengan menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya.¹³ Dalam melaksanakan evaluasi model CIPP evaluator melakukan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Pelaksanaan Evaluasi CIPP 1

¹³ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2017), H 43

David Stufflebeam memperkenalkan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), seperti pada gambar berikut ini:¹⁴



Gambar 1.2 Diagram Evaluasi CIPP 1

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Oleh karena itu, objeknya harus berupa objek penelitian di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi terkait penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan dengan objek penelitian mengenai kondisi alamiah yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring SDUA Taman Harapan Curup.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup, yang beralamat di Jl. Imam Bonjol, Talang

¹⁴ Rusman, "Efektifitas Evaluasi Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo", (Laporan Akhir Hibah Penelitian Mandiri. Fak. Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018), H 24

Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39119.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2022.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer antara lain hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang wakil kurikulum, 5 orang guru mata pelajaran akidah akhlak kelas v, dan 10 siswa yang dipilih berdasarkan metode *random sampling*. *Random sampling* menurut Simply Psychology merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung dari sumbernya. Data diperoleh dengan mengutip dari

sumber lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subjek dari mana data diperoleh. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, serta informasi dari beberapa instansi terkait.

5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.¹⁶

¹⁵ Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif,"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). H 105

¹⁶ Hasyim Hasanah, *"Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." At-Taqaddum* 8.1 (2017): 21-46. H 26

Jadi peneliti simpulkan bahwa observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan, dan cara untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati dan mengetahui mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring SDUA Taman Harapan Curup.

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang kedua ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung atau tak langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.¹⁷

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Dimana peneliti malakukan wawancara dengan berpedoman pada kerangka teori atau garis besar permasalahan yang telah dipersiapkan. Wawancara terstruktur juga disebut dengan wawancara terbuka, dimana para subjek yang terlibat dalam penelitian sudah mengetahui apa maksud dan tujuan dari wawancara yang dilakukan dan mereka sebelumnya sudah mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai.

¹⁷ Herdayati and Syahrial. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta 53.9 (2019): 1689-1699.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang berisikan instrument wawancara. Pedoman wawancara berisikan sejumlah pertanyaan yang harus di respond dan dijawab oleh responden. Isi pernyataan dan pertanyaan mencakup data, fakta, pengetahuan, pendapat, konsep, persepsi dan evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterangan secara langsung mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring SDUA Taman Harapan Curup. Adapun pihak-pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDUA Taman Harapan Curup, Guru Akidah Akhlak SDUA Taman Harapan Curup, dan juga beberapa Peserta didik SDUA Taman Harapan Curup.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.¹⁸

¹⁸ Mudjia Rahardjo, "*Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.*" (2011). H 3

Dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode dokumentasi adalah untuk mengetahui data tentang sejarah, visi dan misi, sarana dan prasarana serta gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang diperoleh secara sistematis supaya dapat dipahami dengan mudah. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, akan tetapi lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis model interaktif oleh Milles dan Hubberman.²⁰

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, fokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan," (Bandung: Alfabeta, 2015), H 336.

²⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", (Ponorogo: Nata Karya, 2019), H 79-84

lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang disajikan dalam penelitian adalah berbentuk teks naratif, yaitu dengan menguraikan berdasarkan data yang diperoleh setelah dilakukan reduksi data yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak.

c. Penarikan Kesimpulan

langkah ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan di awal dibuktikan dengan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. LANDASAN TEORI

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Secara bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya penilaian atau penaksiran. Secara istilah evaluasi merupakan kegiatan yang sudah direncanakan guna mengetahui kondisi obyek dengan menggunakan instrument dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan.¹

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 BAB 1 tentang ketentuan umum, pasal 1 ayat 21 menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai aspek pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.²

Menurut Mahrens dan Lehmann dalam buku prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran, dijelaskan bahwa evaluasi adalah suatu

¹ Zein Mas'ud, Darto, " *Evaluasi Pembelajaran Matematika* " (Pekan Baru: Daulat Riau, 2012), H 7

² Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, " *Undang-Undang SISDIKNAS* ", (Bandung: Fokus Media, 2013).

proses yang kegiatan yang direncanakan guna memperoleh informasi berupa data yang akan menjadi acuan dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.³ Evaluasi dalam hubungannya dengan pendidikan menurut Norman F. Gronlund evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dalam menentukan keputusan sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.⁴

Dengan kata lain evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai:⁵

- 1) Kegiatan mengumpulkan data secara mendalam yang berhubungan dengan kemampuan siswa guna mengetahui sebab-akibat dan hasil belajar siswa yang bisa mendorong dan mengembangkan kemampuan siswa.
- 2) Menjadi alat dalam menentukan apakah tujuan pendidikan dan proses pengembangan ilmu sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh program pendidikan telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Secara umum alasan dilaksanakannya evaluasi program pendidikan yaitu:⁶

- 1) Pemenuhan kebutuhan undang-undang dan peraturan pelaksanaannya.

³ Ngalim Purwanto, "*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)

⁴ Widanarto Prijowuntato, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), H 5

⁵ Isa Anshori, "*Evaluasi Pendidikan*", (Sidoarjo: Muhammadiyah University Press, 2003), H 5

⁶ Ihwan Mahmudi, "*CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*." At- Ta'dib 6.1 (2011), H 7

- 2) Mengukur efektivitas dan efisiensi program pendidikan.
- 3) Mengukur pengaruh program pendidikan.
- 4) Akuntabilitas pelaksanaan program pendidikan.
- 5) Akreditasi program pendidikan.
- 6) Alat mengontrol pelaksanaan program pendidikan.
- 7) Alat komunikasi dengan *Stakeholder* program pendidikan.
- 8) Keputusan mengenai program pendidikan apakah diteruskan, dilaksanakan di tempat lain, diubah, atau dihentikan.

b. Model Evaluasi

Ada banyak model evaluasi yang di gunakan sebagai pendekatan dalam mengevaluasi program pendidikan. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan evaluasi model CIPP. Evaluasi model CIPP dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam (1967) di Ohio State University. CIPP adalah singkatan dari *Context, Input, Process, and Product* yang merupakan komponen dari proses program kegiatan.⁷ CIPP merupakan evaluasi yang bersifat komprehensif atau menyeluruh, karena tidak hanya hasil yang di evaluasi tapi ada 4 sasaran evaluasi yaitu *Context, Input, Process, and Product* (CIPP). Sesuai dengan namanya model CIPP ini membagi evaluasi dalam 4 tahapan kegiatan evaluasi, antara lain:

⁷ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2017), H 43

1) Evaluasi *Context*

Evaluasi context membantu pengambil keputusan dalam perencanaan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai dan merumuskan tujuan program.⁸ Evaluasi konteks pada pelajaran akidah akhlak ini berupa perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang di siapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan yang akan dilakukan siswa dan guru untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

2) Evaluasi *Input*

Input yang dimaksud yaitu dukungan sistem, sumber daya manusia yang dimiliki dan sumber material yang bisa menyokong pelaksanaan program. Menurut Eko Putro evaluasi input membantu dalam menentukan keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk menggapai tujuan, dan bagaimana cara kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi input meliputi sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.⁹ Dalam penelitian ini evaluasi input meliputi kompetensi guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa, sarana dan prasarana, serta

⁸ Ibid, H 45

⁹ Ibid, H 46

sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak.

3) Evaluasi *Procses*

Evaluasi proses dimaksudkan sebagai umpan balik secara teratur dalam melaksanakan program dan kapan program selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah diterapkan.¹⁰ Dalam penelitian ini evaluasi proses meliputi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak.

4) Evaluasi *Product*

Evaluasi product merupakan penilaian yang dilakukan guna mengetahui keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹ dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari program yang dilaksanakan. Apakah hasilnya telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Dalam penelitian ini hasil belajar dilihat dari penilaian akhir dalam bentuk penilaian raport.

c. Tujuan Evaluasi

1) Tujuan Umum

Secara umum tujuan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mengetahui bagaimana proses yang terjadi dalam pembelajaran, memperoleh informasi tentang apa yang telah tercapai dan mana yang belum tercapai, memberi informasi kepada kelas dan pendidik untuk

¹⁰ Ibid., H 47

¹¹ Ibid., H 47

meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, untuk mengetahui keberhasilan program pengajaran dan proses penilaian guna mengetahui hambatan dalam proses belajar, serta untuk memperoleh berbagai aspek informasi yang berkaitan dengan pendidikan.¹²

2) Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan evaluasi pendidikan menurut Gronlund yaitu untuk memberikan data tentang hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, memberikan informasi tentang ketercapaian tujuan jangka pendek yang telah dilaksanakan, memberikan masukan guna kemajuan pembelajaran, dan memberikan info tentang hambatan dalam pembelajaran serta menjadi acuan pada pembelajaran yang akan datang.¹³

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Thome pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, online animasi, pesan ara, dan *video streaming online*.¹⁴ Pembelajaran daring/online adalah program yang melaksanakan kelas atau sesi belajar untuk menjangkau kelompok besar dan luas melalui Internet. Pembelajaran online dapat diartikan sebagai pembelajaran melalui

¹² Elis Ratnawulan dan H. A. Rusdiana , “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung: Pustaka Setia, 2014), H 14

¹³ Elis Ratnawulan, *Ibid.*, H 14

¹⁴ Minanti Tirta Yanti, et al, “*Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 5 No. 1 April 2020, H 62

internet, dan untuk melaksanakannya pembelajaran online membutuhkan perangkat mobile seperti smartphone, tablet, dan laptop untuk mengakses informasi kapan saja, di mana saja.¹⁵

Menurut Meidawati, dkk (2019) pembelajaran online sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dimana siswa dan pengajar (guru) berada pada lokasi yang terpisah, sehingga membutuhkan sistem komunikasi dua arah dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran online dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tergantung ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁶

Berdasarkan pandangan para ahli diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dalam proses belajar mengajarnya memanfaatkan jaringan internet untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik dan bisa di akses kapan saja dan menggunakan teknologi multimedia sebagai media pembelajaran, baik berupa kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, dan video streaming online melalui platform-platform online yang sudah tersedia.

¹⁵ SUCI RAHMANDA, “*Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada Kelas Ii A Di Sdn 3 Negara Ratu Natar Lampung Selatan.*” (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021), H 32

¹⁶ Albert Efendi Pohan, “*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.*” (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), H 2

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring menurut Soekartawi memiliki beberapa karakteristik antara lain:¹⁷

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi, dalam proses pembelajaran pendidik dan peserta didik dapat lebih mudah berkomunikasi tanpa perlu dibatasi dengan berbagai aturan.
- 2) Memanfaatkan keunggulan media digital dan jaringan komputer.
- 3) Bahan ajar yang digunakan bersifat mandiri, dimana bahan ajar tersebut di simpan dalam komputer sehingga apabila diperlukan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

c. Jenis-Jenis Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dapat dibedakan berdasarkan pada jenis interaksi, model desain penggunaan, dan skema penyelenggaraannya.

1) Berdasarkan Jenis Interaksi

Pembelajaran daring berdasarkan interaksi pada dasarnya dilakukan secara *sinkronous* dan *asinkronous* yaitu:¹⁸

a) Pembelajaran *Sinkronous*

Pembelajaran *Sinkronous* adalah pembelajaran di mana peserta didik dan pendidik berinteraksi secara langsung dalam waktu yang sama, dengan menggunakan media komunikasi

¹⁷ Rani Septiana Rosmonika, "Implementasi Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020), H 24

¹⁸ Ikatan Alumni Doktoral Tekonologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang Angkatan 2011, "Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal," (Malang: CV.Seribu Bintang, 2020), H 24

langsung. Contohnya seperti menggunakan aplikasi Google Meet atau Zoom Meeting untuk melakukan pembelajaran daring secara online.

b) Pembelajaran *Asinkronous*

Pembelajaran *Asinkronous* adalah pembelajaran yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan, di mana pembelajaran dapat berupa video pembelajaran, teks animasi, mengirimkan tugas, membaca materi dan lain-lain. Dengan fleksibel waktu bagi pendidik dan peserta didik, maksudnya pembelajaran ini bisa di akses kapan saja dan dimana saja meskipun pendidik dan peserta didik tidak sedang online.

2) Berdasarkan Model Desain

Pembelajaran daring berdasarkan pada model desain dapat dibedakan menjadi berbagai macam, antara lain:¹⁹

a) Pembelajaran Daring Tipe-Kelas

Pembelajaran daring ini menggunakan metode pembelajaran yang mirip dengan format pembelajaran tatap muka. Dimana rangkaian kegiatan dalam proses pembelajarannya hampir sama dengan saat pembelajaran tatap muka di dalam kelas.

¹⁹ Rani Septiana Rosmonika, Op.Cit., H 23

b) Pembelajaran Daring Kolaboratif

Dalam pembelajaran daring ini peserta didik diminta untuk melakukan diskusi. Dimana peserta didik bekerja sama dalam menemukan masalah, mencari cara untuk mengatasi masalah dan dengan proses itu peserta didik akan mencari konsep-konsep ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang sedang didiskusikan.

c) Pembelajaran Daring Berbasis Kompetensi

Pembelajaran daring berbasis kompetensi ini dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Kemudian pendidik merancang kegiatan pembelajaran yang akan membantu peserta didik menguasai setiap kompetensi dengan kecepatan masing-masing.

d) Pembelajaran Daring Model Komunitas Praktisi

Desain ini di pengaruhi teori pembelajaran berdasarkan pengalaman, konstruktivisme sosial, dan konektivitas. Salah satu contoh pembelajaran model komunitas praktisi adalah komunikasi layanan pelanggan (*costomer service*).

3) Berdasarkan Desain Penggunaan

Pembelajaran daring berdasarkan desain penggunaannya di bagi menjadi tiga, antara lain:²⁰

a) Pembelajaran Daring Murni (*Fully Online Learning*)

²⁰ Ibid., 24

Pembelajaran daring murni merupakan pembelajaran daring yang pelaksanaannya dilakukan secara full online. Pembelajaran ini semakin populer karena memberikan fleksibilitas waktu yang sangat tinggi.

b) Pembelajaran Blended Learning

Pembelajaran blended learning merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.

c) *Massive Open Online Courses (MOOCs)*

Pembelajaran *Massive Open Online Courses* merupakan pembelajaran daring yang menawarkan akses terbuka (tanpa syarat/ siapapun dan dimanapun bisa mendaftarkan diri untuk mengikuti pembelajaran daring ini) melalui internet secara gratis atau dengan biaya kecil.

d. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran daring.

Menurut Munawar perancangan sistem pembelajaran daring harus mengarah pada 3 prinsip yang harus dipenuhi yaitu:²¹

- 1) Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- 2) Sistem pembelajaran harus di buat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- 3) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang di kembangkan.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring

1) Faktor Pendukung Pembelajaran Daring

Berbagai komponen perlu didukung untuk mempercepat pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. Data dikumpulkan berdasarkan tinjauan pustaka dan pengalaman guru. Berikut komponen yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring:²²

a) Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan untuk pembelajaran online, seperti ponsel, komputer, laptop, dan perangkat elektronik lainnya.

²¹ Albert Efendi Pohan, op.cit...., H 8-9

²², Nur Uswatun Hasanah, "Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Yayasan Pembina Palembang." (Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG, 2021), H 21-22

b) Sistem dan Aplikasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Aplikasi adalah aplikasi dalam perancangan suatu sistem untuk mengolah data dengan menggunakan aturan atau regulasi dari bahasa pemrograman tertentu. Sistem dan aplikasi yang digunakan untuk pendidikan antara lain Youtube, Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Google Meet, Webex, serta sistem dan aplikasi lainnya.

c) Konten

Konten adalah informasi yang disajikan melalui media massa atau produk elektronik. Isinya mengacu pada buku teks atau informasi yang ditulis oleh guru.

d) Operator

Operator adalah seseorang yang bertanggung jawab atas infrastruktur, sistem operasi, penggunaan aplikasi, dan pembuatan konten. Guru, peserta didik, atau keduanya dapat berperan sebagai operator pembelajaran online.

2) Faktor Penghambat Pembelajaran Daring

Sementara pembelajaran online membawa banyak manfaat dalam proses pembelajaran, selain manfaat tersebut, ada beberapa kendala yang dihadapi baik guru maupun siswa ketika menerapkan pembelajaran online selama pandemi, yaitu:²³

²³ Ibid., H 22-23

a) Kejahatan *cyber*

Kejahatan *cyber* merupakan tindakan ilegal dengan menggunakan pengetahuan teknologi komputer untuk melakukan tindak kejahatan. Manipulasi data, pengaksesan sistem komputer secara ilegal, mengubah program, menyebarkan virus dan lainnya. Bahkan perkembangan teknologi tidak menghilangkan celah sistem dalam aplikasi.

b) Koneksi internet yang kurang

Internet adalah masalah bagi sebagian besar orang. Minimnya internet berarti tidak ada pembelajaran online.

c) Kurang paham penggunaan teknologi

Kemampuan menggunakan teknologi sangat penting untuk pembelajaran online ini.

d) Susah mengukur pemahaman dan kemampuan siswa

Dalam pembelajaran online, sulit untuk secara langsung menilai pemahaman dan kemampuan siswa tanpa komunikasi langsung.

e) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran

Dalam pembelajaran online, duplikasi tugas yang dihasilkan siswa tidak dapat dihindari dan terkadang di luar kendali.

f) Kurangnya interaksi dalam pembelajaran

Interaksi guru-siswa sangat penting untuk mengajar agar guru dapat menilai keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa secara keseluruhan.

3. Konsep Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.²⁴

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits.²⁵

Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar dan menerapkannya dalam perbuatan.

Sedangkan akidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya

²⁴ Aprida Pane And Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran." (Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 3.2 (2017): 333-352), H 337

²⁵ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." (Jurnal Pendidikan Madrasah 1.2 (2016): 309-322), H 313

kepada keesaan Allah, dimana Allah merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada alam semesta. Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga akidah harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah. Bangunan yang dimaksud adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Akidah merupakan misi yang Allah berikan kepada seluruh nabi dan rasul. Akidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.²⁶

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muru'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama. Akhlak adalah wujud realisasi diri dari aqidah seseorang. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menyebabkan munculnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa adanya pertimbangan. Kebiasaan yang telah menjadi karakter akan membentuk perangai seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan makhluk lainnya.²⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting mencetak karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Allah, sesama makhluk, dan alam. Dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran guru dalam hal ini sangat penting

²⁶ Dedi Wahyudi, "*Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.*" (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), H 2

²⁷ Ibid. H, 2

namu perlu adanya kerjasama dengan peserta didik untuk sama-sama belajar dan sadar diri membangun pengetahuan dalam menciptakan aqidah yang kokoh dan akhlak yang baik.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dalam proses yang terencana untuk menanamkan keyakinan (akidah) yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kekepada Allah maupun makhluk lain.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak terdiri atas:²⁹

- 1) Masalah akidah (keimanan) yang meliputi enam rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kitab, iman kepada qada' dan qodar Allah.
- 2) Akhlak para *al-anbiya'* (rasul-rasul Allah Swt) yang diceritakan dalam al-qur'an maupun hadis rasulullah saw.
- 3) Pembiasaan akhlak, meliputi akhlak mahmudah yang diteladani dan akhlak madzmumah yang seyogyanya dihindari.

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Terdapat beberapa tujuan pembelajaran akidah akhlak menurut beberapa ahli, diantaranya adalah:³⁰

²⁸ Kutsiyyah, "*Pembelajaran Akidah Akhlak.*" (Pamekasan: Duta Media, 2019) H 5

²⁹ Farid Nashrullah Lanal Musthofa, "*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 1 Mojokerto.*" (Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), H 52

- 1) Masy'ari mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak ialah “menjadikan orang berakhlak baik, bertindak tanduk baik kepada manusia, kepada makhluk, dan Tuhan”.
- 2) Ibnu Maskawaih merumuskan tujuan pembelajaran akidah akhlak yang telah dikutip oleh abuddin Nata, bahwa tujuan yang terkandung didalamnya ialah “terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong manusia secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang benilai baik”.
- 3) Hairunnisa dan Rahmawati, mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak melatih peserta didik untuk dapat berkarakter baik menurut agama islam, bersikap baik terhadap Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada orang lain, kepada alam serta lingkungan, serta bangsa dan tanah air.

d. Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak

Dasar Akidah Akhlak adalah Al Quran dan Hadits. Di dalam Al Quran banyak disebutkan pokok-pokok akidah akhlak seperti cara-cara dan sifat Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat, surga dan neraka. Al-Qur'an hingga sekarang masih terjaga, kecuali Sunnah Nabi yang memang dalam perkembangannya banyak ditemukan hadits-hadits

³⁰ Nuria Amrina Rosyada, “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Explicit Intruction Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.” (Diss. IAIN KUDUS, 2020), H 25

yang dhaif. Melalui kedua sumber inilah kita dapat memahami dasar-dasar akidah akhlak.³¹

e. Aspek Pembelajaran Aqidah Akhlak

Aspek perkembangan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak adalah:³²

- 1) *Keimanan*. Kemampuan peserta didik mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.
- 2) *Pengamalan*. Kemampuan mengkondisikan untuk mempraktekkan dan merasakan hasil pengamalan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) *Pembiasaan*. Melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits.
- 4) *Rasional*. Usaha peserta didik meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik sehingga isi dan nilai yang ditanamkan mudah dipahami.
- 5) *Emosional*. Upaya peserta didik mengunggah emosi dalam penghayatan Aqidah dan akhlak mulia sehingga terkesan di dalam jiwa.
- 6) *Fungsional*. Menyatukan materi Aqidah dan akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ Fathatul Matin Muhailatani, "Kreatifitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Viii Di Madrasah Ar- Rahmaniyyah Pattani - Thailand Tahun 2017." Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri. (2018). H 18

³² Desi Susnita. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar." (Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., 2014), H 19-20

- 7) *Keteladanan*. Kemampuan meneladani guru dan komponen madrasah sebagai teladan yang mencerminkan individu yang memiliki keimanan yang teguh dan berakhlak mulia.

B. KERANGKA BERPIKIR

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2020 telah menimbulkan banyak perubahan hampir di semua aspek pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan proses belajar mengajar tatap muka di sekolah, harus berubah pada tatanan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau dalam jaringan (Daring).

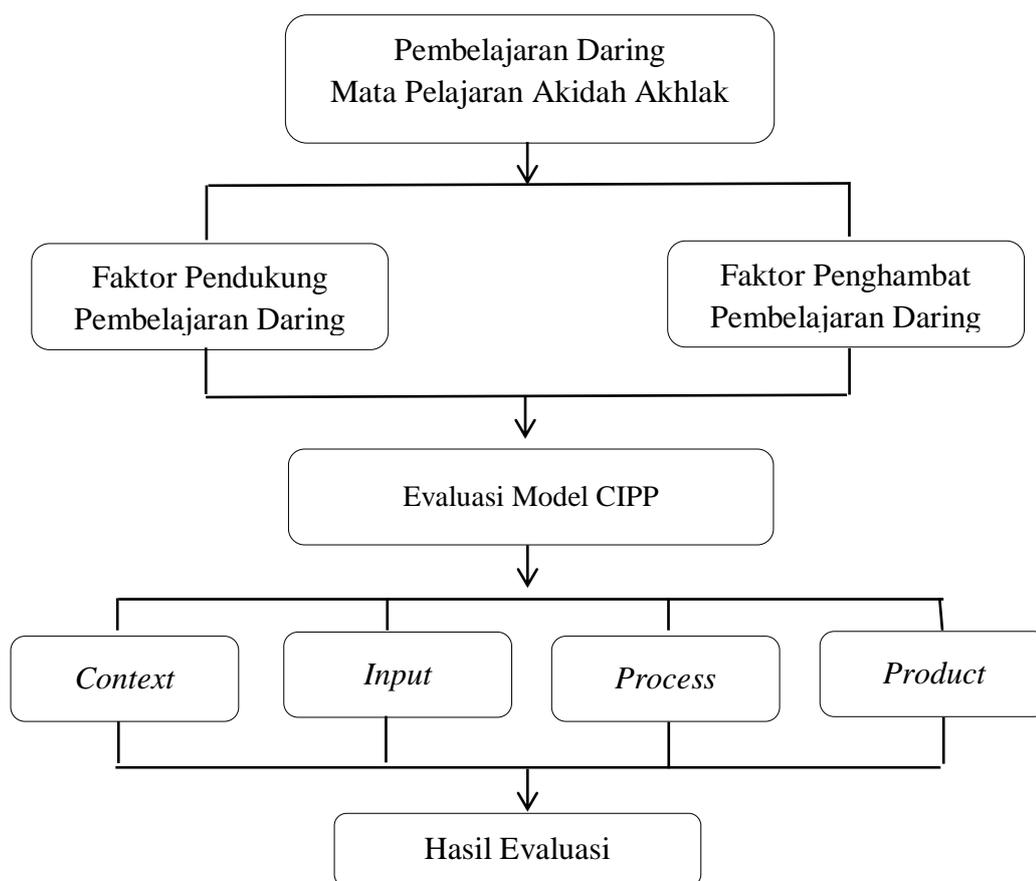
Interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik di dalam kelas harus berubah menjadi interaksi di dunia maya. Proses pembelajaranpun dilaksanakan dengan menggunakan berbagai fitur dan media pembelajaran, mulai dari zoom, google meet, youtube, dan media lainnya. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring, tentu dibutuhkan adanya evaluasi.

Diterapkannya suatu sistem yang baru pada suatu sekolah tentu terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui informasi terkait hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup, maka penulis memilih model evaluasi CIPP untuk melakukan evaluasi.

Model evaluasi CIPP yang meliputi *Context* yang terkait dengan perangkat pembelajaran akidah akhlak (RPP). *Input* terkait dengan

kompetensi guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa dalam pengoperasian berbagai teknologi dan aplikasi pembelajaran daring, sarana dan prasarana, serta sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak. *Process* terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring. *Product* terkait dengan hasil nilai akhir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka disusunlah kerangka berpikir dalam penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir 1

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDUA Taman Harapan Curup

Kepala Sekolah : Enilawati, S. Pd

Status Sekolah : Swasta

Alamat : Jl. Imam Bonjol, Talang Rimbo Baru, Kec. Curup
Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu

2. Sejarah SDUA Taman Harapan Curup

Adapun latar belakang berdirinya SDUA ini adalah bermula pada keinginan didirikannya sebuah bangunan yang awalnya ditujukan untuk asrama putra sebab sistem pengasuhan yang menyatukan pergaulan antara anak laki-laki dan perempuan sudah tidak etis lagi. Mengingat kebanyakan dari anak asuh sudah mulai menginjak usia remaja. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran khususnya di kalangan pengurus panti asuhan dan segenap pengurus yang duduk di jajaran Aisyiyah cabang maupun daerah umumnya.

Kekhawatiran itu kian bertambah melihat kondisi zaman akhir-akhir ini, di mana kemaksiatan merajalela dan dijadikan makanan pokok oleh hampir setiap komponen masyarakat. Maka untuk menghindari fitnah atau menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari, maka pada

tanggal 11 Desember 2006 diadakanlah peletakan batu pertama oleh orang nomor dua di provinsi ini, yaitu Bapak Wakil Gubernur H. M. Syamlan. LC untuk pembangunan asrama putra. Sementara proses pembangunan terus berlangsung, kira-kira baru mencapai 50 persennya. Pada 4 April 2007 datanglah dua orang tamu dengan maksud mau menyampaikan amanah dari orang tua mereka, yaitu keinginan untuk mewakafkan sebuah rumah milik Bapak H.Yusuf Syamsudin (Alm) yang terletak di kawasan desa Rimbo Recap. Setelah dilakukan beberapa kali perundingan, akhirnya diputuskanlah bahwa rumah dari Bapak H.Yusuf Syamsudin (Alm) akan dijadikan asrama putra.

Sementara pembangunan terus berlanjut, setelah berkali-kali diadakan rapat pengurus panti asuhan dengan pengurus cabang Aisyiyah maka pada tanggal 7 November 2007 diambilah keputusan bahwa gedung tersebut akan dijadikan sekolahan yang pengelolaannya diserahkan kepada PCA urusan panti asuhan pada seksi pendidikan, kemudian pada tanggal 11 November 2007 dilaporkanlah oleh PCA Curup dan PDA Rejang Lebong kepada PWA Bengkulu, bahwa Aisyiyah Cabang Curup akan mendirikan sebuah Sekolah Dasar dengan nama Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah Taman Harapan disingkat SDITA yang pengelolaannya dibawah Panti Asuhan.

Tanggal 9 Agustus 2008 Peletakan batu pertama kedua pembangunan gedung SDITA oleh Bapak Sekjen MPR RI Rahimullah, SH, M. Si dan Ketua Aspindo Jakarta Bapak Mulyadi Kahar. Untuk peresmian

pembukaan sekolah tahun ajaran baru 2008/2009 diresmikan oleh Bapak Fatwa selaku wakil ketua MPR-RI sekaligus sebagai warga muhammadiyah. Sekolah ini memiliki luas 9.600 M², dan diresmikan pada tanggal 14 Januari 2008 dengan Izin pendirian SDITA dari Diknas Rejang Lebong keluar dengan nomor : 421.2/0151/DS/Diknas/2008.

Seiring berjalannya waktu, para pengurus Áisyiyah Pusat memberikan masukan agar nama SDITA berubah menjadi Sekolah Dasar Unggulan Áisyiyah (SDUA) karena SDITA adalah Pilot Project dari Áisyiyah dari Pimpinan Pusat. Pimpinan Pusat berharap dengan berubahnya nama SDITA menjadi SDUA, maka SDITA tetap dapat meningkatkan dan mempertahankan keunggulannya di segala bidang. Akhirnya, setelah melalui proses yang panjang lebih kurang 8 bulan lamanya mengurus pergantian nama, maka pada tanggal 01 Agustus 2016, nama SDITA berubah menjadi SDUA (Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah).

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadikan SDUA Taman Harapan Curup sekolah yang bermartabat, berbudaya lingkungan dan hidup sehat, serta berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu *Stakeholder* sekolah.
- 2) Menerapkan penggunaan IPTEK dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menanamkan nilai-nilai islami dalam kegiatan belajar mengajar.

- 4) Menegakkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 5) Membiasakan perilaku peduli lingkungan.
- 6) Melaksanakan gerakan bersih diri dan lingkungan.
- 7) Menerapkan pola hidup sehat dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah.

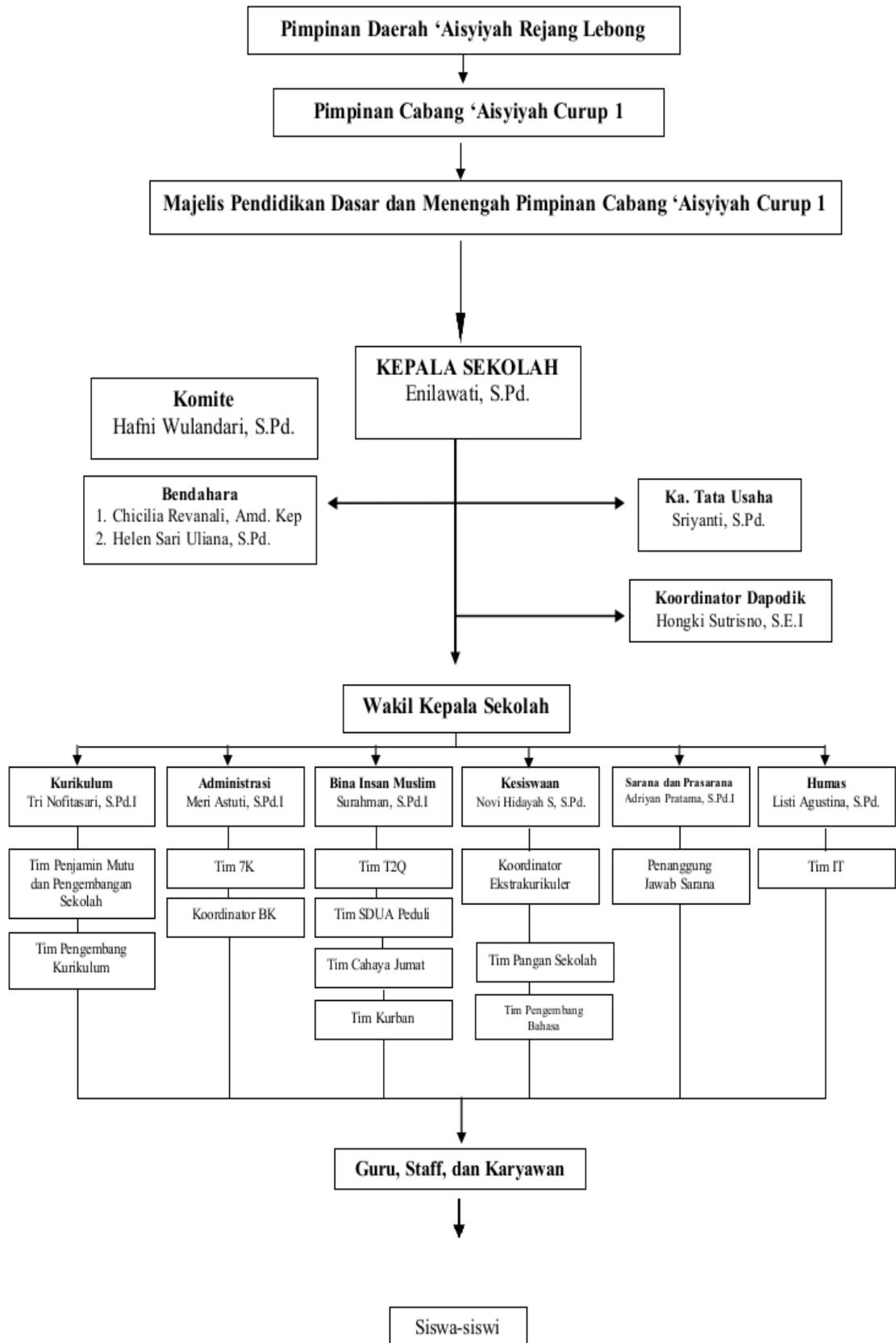
c. Tujuan

- 1) Menciptakan sumber daya insani yang bermutu.
- 2) Mewujudkan siswa yang handal dalam bidang IPTEK.
- 3) Menyelenggarakan pola pendidikan yang islami dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar.
- 4) Menerapkan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar kepada guru dan siswa.
- 5) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
- 7) Terwujudnya pola hidup sehat.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Lembaga pendidikan formal merupakan sebagai penyelenggara organisasi kerja yang diselenggarakan secara sistematis, terpimpin, dan terarah serta dilaksanakan untuk menciptakan proses yang terarah pada tujuan yang diharapkan.

STRUKTUR PENGURUS YAYASAN



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SDUA 1

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Data Guru

Tabel 3.1 Nama Guru dan Karyawan SDUA 1

No.	Nama Guru/ Staf NIP	L/ W	Jabatan	Mulai Tugas	Ijazah
1.	Enilawati, S.Pd NP. 04.2008.07.2012.045	W	Kepala sekolah	Jul'12	S.I
2.	Meri Astuti, S.Pd.I NP. 04.2008.01.2008.001	W	Waka Administrasi dan Guru Kelas	Jul'08	S.I
3.	Surahman, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2014.077	L	Waka Al Islam Kemuhamadiyah dan Guru Kelas	Jul'14	S.I
4.	Listi Agustina, S.Pd NP. 04.2008.09.2011.036	W	Waka Humas dan Guru Kelas	Sep'11	S.I
5.	Novi Hidayah Saputri, S.Pd NP. 04.2008.10.2011.038	W	Waka Kesiswaan dan Guru Kelas	Okt'11	S.I
6.	Tri Nofitasari, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2015.092	W	Waka Kurikulum dan Guru Kelas	Jul'15	S.I
7.	Adriyan Pratama, S.Pd.I NP. 04.2008.01.2014.071	L	Waka Prasarana	Jan'14	S.I
8.	Sriyanti, S.Pd NP. 04.2008.01.2010.016	W	Kepala TU	Jan'10	S.I
9.	Chicilia Revanali, Amd. Kep NP. 04.2008.01.2019.135	W	Bendahara	Jan'19	D.III Kep.
10.	Nelvi Deswita, S.Pd	W	Guru Kelas	Nov'0	S.I

	NP. 04.2008.11.2009.014			9	
11.	Hafni Wulandari, S.Pd NP. 04.2008.07.2008.004	W	Guru Kelas	Jul'08	S.I
12.	Nurlaili, S.Pd NP. 04.2008.07.2009.010	W	Guru Kelas	Jul'09	S.I
13.	Tri Yuniarti Ningsi, S.Pd NP. 04.2008.09.2010.023	W	Guru Kelas	Sept'' 10	S.I
14.	Ani Wahyuni, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2011.030	W	Guru Kelas	Jul'11	S.I
15.	Dra. Erni Susila NP. 04.2008.09.2011.037	W	Guru Bid. Studi	Sept' 11	S.I
16.	Eka Septiana, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2012.043	W	Guru Kelas	Jul'12	S.I
17.	Firda Tri Ulfa, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2012.044	W	Guru Kelas	Jul'12	S.I
18.	Srie Ellyani Puji Astuti, S.Pd NP. 04.2008.07.2012.047	W	Guru Kelas	Jul'12	S.I
19.	Rahmi Ningsih, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2012.048	W	Guru Kelas	Jul'12	S.I
20.	Nike Destiana, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2013.060	W	Guru Kelas	Jul'13	S.I
21.	Susilo Al Amin, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2013.061	P	Guru Kelas	Jul'13	S.I
22.	Irfania Zikri, S.Pd NP. 04.2008.11.2013.069	W	Guru Bid. Studi	Nop' 13	S.I
23.	Melisa Suryani, S.Pd.I NP. 04.2008.01.2014.072	W	Guru Kelas	Jan'14	S.I
24.	Yona Riski Meliza, S.Pd.I NP. 04.2008.01.2014.073	W	Guru Kelas	Jan'14	S.I

25.	Nuzila Ramadhanita, S.Pd.I NP. 04.2008.04.2014.074	W	Staf Perpustakaan	Apr' 14	S.I
26.	Risma Fitria, S.Pd NP. 04.2008.07.2014.079	W	Guru Kelas	Jul'14	S.I
27.	Meisita, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2014.080	W	Guru Kelas	Jul'14	S.I
28.	Fevi Wulandari, S.Pd NP. 04.2008.07.2014.081	W	Guru Kelas	Jul'14	S.I
29.	Pramita Rusadi, S.Pd.I NP. 04.2008.09.2014.085	W	Guru Bid. Studi	Sep'14	S.I
30.	Eka Setiawati, S.Pd NP. 04.2008.07.2014.087	W	Guru Bid. Studi	Jul'14	S.I
31.	Ezi Trie Artha, S.Pd.I NP. 04.2008.02.2015.089	W	Guru Kelas	Feb'15	S.I
32.	Eva Gustina, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2015.090	W	Guru Kelas	Jul'15	S.I
33.	Miky Famela, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2015.091	W	Guru Bid. Studi	Jul'15	S.I
34.	Petian Sari, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2015.093	W	Guru Kelas	Jul'15	S.I
35.	Minah Fakar, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2015.094	W	Guru Bid. Studi	Jul'15	S.I
36.	Meida Rahayu, S.Pd NP. 04.2008.07.2015.096	W	Guru Kelas	Jul'15	S.I
37.	Hidayatul Hasanah, S.Pd NP. 04.2008.07.2015.097	W	Guru Kelas	Jul'15	S.I
38.	Musdalifah, S.Pd.I NP. 04.2008.10.2015.105	W	Guru Kelas	Okt'15	S.I
39.	Elsa Fiana, S.Pd.I NP. 04.2008.11.2015.106	W	Guru Kelas	Nop' 15	S.I

40.	Watini Ningsih, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2016.111	W	Guru Kelas	Jul'17	S.I
41.	Indria Niken, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2016.112	W	Guru Kelas	Jul'17	S.I
42.	Sherly Chyntia Hardiana, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2016.113	W	Guru Kelas	Jul'17	S.I
43.	Dessiyana Ibrahim, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2016.114	W	Guru Bid. Studi	Jul'17	S.I
44.	Chindy Erliandara, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2016.115	W	Guru Kelas	Jul'17	S.I
45.	Hidayani, S.Pd.I NP. 04.2008.07.2016.116	W	Guru Kelas	Jul'17	S.I
46.	Elisa Ria Wijayanti, S.Pd.I NP. 04.2008. 07.2017.119	W	Guru Bid. Studi	Nov' 17	S.I
47.	Riska Fatimala, S.Pd NP. 04.2008.08.2017.122	W	Guru Kelas	Jan'18	S.I
48.	Ayu Wulandari, S.Pd.I NP. 04.2008.09.2017.123	W	Guru Kelas	Feb'18	S.I
49.	Riska Putri, S.Pd NP. 04.2008.10.2017.124	W	Guru Kelas	Feb'18	S.I
50.	Intan Sriwahyuni K, S.Si NP. 04.2008.07.2018.129	W	Guru Bid. Studi	Jul'18	S.I
51.	Wenni Vinaloga, S.Sos NP. 04.2008.07.2018.131	W	Guru Kelas	Jul'18	S.I
52.	Rahmat Putera Ezalian, S.Pd NP. 04.2008.01.2020.138	P	Guru Bid. Studi	Jan'20	S.I
53.	Nova Oktariana NP. 04.2008.01.2012.040	W	Staf UKS	Jan'12	SMA

54.	Helen Sari Uliana, S.Pd NP. 04.2008.07.2014.083	W	Staf Tata Usaha	Jul'14	S.I
55.	Rini Oktariani, S.E.I NP. 04.2008.08.2015.100	W	Staf Tata Usaha	Agus' 15	S.I
56.	Meki Aperinda, A.Md. NP. 04.2008.10.2017.125	W	Staf Tata Usaha	Feb'18	D.III Akunt
57.	Dhinda Dhiandita Kurnia, S.Pd NP. 04.2008.01.2018.127	W	Staf Tata Usaha	Apr' 18	S.I
58.	Hongki Sutrisno, S.E.I NP. 04.2008.11.2018.134	P	Operator	Nov' 18	S.I
59.	Sri Hartati, Amd.Keb. NP. 04.2008.02.2017.117	W	Tenaga UKS	Jul'17	D III Keb.
60.	Aswad Fajarriansyah NP. 04.2008.07.2018.132	P	Satpam	Jul'18	D III
61.	Achmad Nusirwan NP. 04.2008.09.2018.133	P	Satpam	Sep'18	SMA
62.	Andi Hartono NP. 04.2008.01.2019.136	P	Satpam	Jan'19	SMA
63.	Emilia Tridiningsih, S.Mat. NP. 04.2008.07.2020.139	W	Guru Bid. Studi	Jul'20	S.I
64.	Doni Juliansah, S.Ag NP. 04.2008.07.2020.140	P	Guru Bid. Studi	Jul'20	S.I
65.	Kristina Aprilia, S.Pd NP. 04.2008.07.2020.141	W	Guru Bid. Studi	Jul'20	S.I
66.	Ronaldo Oktara, S.Pd NP. 04.2008.11.2020.142	P	Guru Bid. Studi	Nov' 20	S.I
67.	Herdiansyah, S.Pd.I NP. 04.2008.01.2021.143	P	Guru Bid. Studi	Jan'21	S.I
68.	Joese Alnova, S.Pd	P	Guru Bid. Studi	Jan'21	S.I

	NP. 04.2008.01.2021.144				
69.	Rara Aditya, S.H NP. 04.2008.01.2021.146	W	Guru Bid. Studi	Jan'21	S.I
70.	Dike Sundari, S.Pd NP. 04.2008.01.2021.147	W	Guru Bid. Studi	Jan'21	S.I
71.	Yunita, S.Ag NP. 04.2008.01.2021.148	W	Guru Bid. Studi	Jan'21	S.I
72.	Siti Hadijah, S.Pd	W	Wali Kelas	Okt'21	S.I
73.	Panji Sultansyah, S.Pd	P	Guru Bid. Studi	Okt'21	S.I
74.	Puji Tri Lestari, S.E.	W	Guru Bid. Studi	Okt'21	S.I
75.	Nurlelawati	W	Cleaning Servis	Nov' 18	SMA
76.	Eva Helia	W	Cleaning Servis	Okt'14	SMP
77.	Ermalina	W	Cleaning Servis	Agus' 18	SMA
78.	Wiwinda	W	Cleaning Servis	Jul'15	SMP
79.	Warsis	W	Cleaning Servis	Jan'17	SD
80.	Romi Aswari	P	Tukang Kebun	Jul'15	SMA

b. Data Siswa

Tabel 3.2 Data Siswa SDUA 1

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Data Usia Siswa			Agama											
								Islam			Kristen			Hindu			Budha		
		L	P	JML	7-8 TH	9-10 TH	11-12 TH	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	I	61	48	109	106	-	-	61	48	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	II	60	69	129	130	-	-	60	69	129	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	III	70	64	134	100	36	-	70	64	134	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	IV	99	102	201	-	201	-	99	102	201	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	V	111	105	216	-	215	-	111	105	216	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	VI	85	72	157	-	-	158	85	72	157	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		486	460	946	336	452	158	486	460	946	-	-	-	-	-	-	--	-	-

6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang baik itu secara langsung maupun tidak langsung sebagai penunjang dalam menentukan kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran, hal ini bisa mempermudah terwujudnya tujuan pendidikan dan pengajaran. Sarana prasarana sangatlah penting dalam pendidikan baik itu bagi lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan informal. Tanpa adanya sarana prasarana pendidikan dan pengajaran tidak akan bisa berjalan dengan lancar. SDUA Taman Harapan Curup sebagai lembaga pendidikan formal tidak terlepas dari sarana prasarana yang dimiliki, sebagai pusat pendidikan dan pengajaran berlangsung. Sarana prasarana di SDUA Taman Harapan Curup tersedia dengan baik dan memadai. Keadaan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SDUA Taman Harapan Curup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Sarana Prasarana SDUA 1

No.	Jenis Ruang/ Alat	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	39 Unit	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
3.	Ruang Guru	1 Unit	Baik
4.	Ruang TU	1 Unit	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
6.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
7.	Ruang UKS	1 Unit	Baik
8.	Ruang Serba Guna	1 Unit	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 Unit	Baik

10.	Tempat Ibadah	2 Unit	Baik
11.	Kamar Mandi/WC Guru	2 Unit	Baik
12.	Kamar Mandi/WC Murid	24 Unit	Baik
13.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Unit	Baik
14.	Tempat Parkir	1 Unit	Baik
15.	Komputer	22 Unit	Baik
16.	Filing Kabinet	1 Unit	Baik
17.	Meja Guru/Pegawai	80 Unit	Baik
18.	Kursi Guru/Pegawai	80 Unit	Baik
19.	Meja Murid	1100 Unit	Baik
20.	Kursi Murid	1100 Unit	Baik
21.	Lemari	40 Unit	Baik
22.	Telepon	1 Unit	Baik
23.	Televisi	3 Unit	Baik
24.	Tape Recorder	1 Unit	Baik
25.	Mic	2 Unit	Baik
26.	Alat Olahraga	6 Set	Baik
27.	Motor	1 Unit	Baik
28.	Mobil	1 Unit	Baik

7. Kondisi sekolah

Sekolah beralamat di Jl. Imam Bonjol, Talang Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu . Berdasarkan pada data observasi awal di peroleh bahwa kondisi sekolah letaknya strategis yaitu berada di tengah kota sehingga mudah di jangkau oleh siswa. Dan lokasi sekolah yang luas dengan sarana yang lengkap sangat mendukung kegiatan pembelajaran di SDUA.

B. Demografi Informan

Profil informan merupakan biodata narasumber yang mendukung pemenuhan data penelitian. Pentingnya informan dalam penelitian adalah untuk memfokuskan masalah penelitian, karena dengan adanya informan dapat membantu mendeskripsikan masalah di lokasi penelitian. Adapun informan yang menjadi pilihan peneliti yaitu:

1. Wakil Kepala Sekolah SDUA Taman Harapan Curup

Nama : Tri Nofitasari, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Air Bang, 27 November 1991
Agama : Islam
Jabatan : Waka Kurikulum

2. Guru

a. Nama : Listi Agustina, S. Pd

Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Muara Sindang, 12 September 1982
Agama : Islam
Jabatan : Waka Humas dan Guru Kelas V Al Hakam

b. Nama : Yona Riski Meliza, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Karang Anyar, 29 Mei 1991
Agama : Islam
Jabatan : Guru Kelas V As Samii'

- c. Nama : Surahman, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Suban Ayam, 19 Februari 1991
Agama : Islam
Jabatan : Waka Al Islami Muhammadiyah dan Guru Kelas V
Al Adl
- d. Nama : Hidayatul Hasanah, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Curup, 1 Mei 1992
Agama : Islam
Jabatan : Guru Kelas V Al Mudzil
- e. Nama : Novi Hidayah Saputri, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Curup, 4 November 1989
Agama : Islam
Jabatan : Waka Kesiswaan dan Guru Kelas V Al Mu'izz

3. Siswa

- a. Nama : Revansyah Wisnu Mahardika
Jabatan : Siswa kelas V As Samii'
- b. Nama : Rafaka Duha Cameo
Jabatan : Siswa kelas V As Samii'
- c. Nama : Kevin Fadey Andrian
Jabatan : Siswa kelas V Al Adl

- d. Nama : Azma Khaira Muara
Jabatan : Siswa kelas V Al Adl
- e. Nama : Nazlah Shafana Praja
Jabatan : Siswa kelas V Al Mudzil
- f. Nama : Zakiah Maiza Putri
Jabatan : Siswa kelas V Al Mudzil
- g. Nama : Rizza Vania Zhefira
Jabatan : Siswa kelas V Al Mu'izz
- h. Nama : Zahra Hidayani
Jabatan : Siswa kelas V Al Mu'izz
- i. Nama : Icha Oktavia Putri
Jabatan : Siswa kelas V Al Hakam
- j. Nama : Vanessa Aqila Khairunisa
Jabatan : Siswa Kelas V Al Hakam

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. NARASI EMPIRIS

Pada bab IV ini berisikan penjelasan tentang temuan penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian di kelas V SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak di kelas V SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak di SDUA Taman Harapan Curup

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* membantu pengambil keputusan dalam perencanaan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai dan merumuskan tujuan program.¹ Evaluasi konteks pada pelajaran akidah akhlak ini berupa perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang di siapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang berisi rangkaian

¹ Anisah Rahmiwati, “*Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Model CIPP.*” Tesis (Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2022), H 17

kegiatan yang akan dilakukan siswa dan guru untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Rencana pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan guru akidah akhlak SDUA Taman Harapan Curup. Berikut hasil wawancara dengan waka kurikulum umi Tri Nofitasari, S.Pd.I tentang RPP mata pelajaran akidah akhlak. Seperti yang diungkapkan dibawah ini:

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran daring guru-guru dari awal semester sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dimana RPP yang kita buat insya allah telah sesuai dengan arahan pemerintah tentang penyelenggaraan pembelajaran daring”²

Kemudian hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd sebagai guru kelas v al-hakam yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Untuk RPP mata pelajaran akidah akhlak itu kita sudah menyiapkannya terlebih dahulu. RPP yang kita buat Inshaallah sudah sesuai dengan arahan dari pemerintah, karena sebelum pelaksanaan daring itu sendiri kita melakukan pembuatan RPP daring. RPP yang kita buat itu ada yang untuk daring dan ada yang tatap muka karena kita melaksanakan pembelajaran daring secara blended learning. Untuk mata pelajaran akidah akhlak itu umi pakai yang RPP daring karena pelajaran akidah akhlak itu umi lakukan secara daring.”³

² Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

³ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

Sama halnya dengan hasil wawancara umi Hidayatul Hasanah, S.Pd sebagai guru kelas v al- mudzil yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Mengenai RPP mata pelajaran akidah akhlak itu sudah dibuat saat awal pembelajaran karena di awal pembelajaran itu sudah membuat rpp. Tentunya acuan kita mengajar itukan rpp. Dan insyaallah rpp yang di buat itu insyaallah sudah sesuai dengan arahan pemerintah”⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad Surahman, S.Pd.I sebagai guru kelas v al-adl yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Untuk pembelajaran daring kita sudah menyiapkan terlebih dahulu RPP dan yang lainnya. Setelah itu baru kita aplikasikan ke pembuatan video pembelajaran. Jadi biar materinya itu tersampaikan kepada anak-anak. RPP akidah akhlak yang kita buat itu sudah sesuai dengan panduan pembelajaran daring dari pemerintah.”⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd sebagai guru kelas v al-mu’izz yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Kita dari awal sudah menyusun RPP terlebih dahulu baru kita melaksanakan pembelajaran. RPP yang dibuat sudah sesuai

⁴ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

⁵ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

dengan arahan pemerintah, baik itu formatnya maupun yang lainnya.”⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza sebagai guru kelas v as-samii’ yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Setiap awal pembelajaran kita sudah disuruh buat rpp-nya. RPP yang kita buat sudah sesuai arahan pemerintah karena ketika pembuatan rpp daring itu ada pelatihannya, sudah dikasih tahu formatnya bagaimana.”⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk RPP itu sudah dibuat pada awal pembelajaran sebagai acuan nanti dalam mengajar dan RPP yang dibuat juga sesuai dengan arahan pemerintah karena pembuatan RPP daring ada pelatihannya sehingga sudah tahu formatnya bagaimana.

b. Evaluasi *Input*

1) Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kurikulum terkait dengan kompetensi teknologi dan komunikasi guru, dan penguasaan materi. Wakil kurikulum menyatakan bahwa:

“Kalau untuk IPTEK dan kemampuan berkomunikasi untuk pembelajaran daring disini, insyaallah guru-gurunya sudah mengikuti perkembangan teknologi sekarang. Karena mulai dari zoom, Google Meet, dan ulangan ketika covid-19 itu pake google form, video call atau di telpon. Apalagi kita dari

⁶ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

⁷ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

pihak sekolah, sebelum melaksanakan pembelajaran daring kemaren diberikan sosialisasi dulu bagaimana efektifnya pembelajaran daring ini dilakukan agar anak-anak dirumah itu tetap bisa belajar dengan efektif dan bisa mengikuti pelajaran yang ada di sekolah. Sedangkan penguasaan materi itu udah pasti guru menguasai karena sebelum menyampaikan materi ke siswa guru mempelajari materi tersebut terlebih dahulu. Kalau guru tidak menguasai materinya gimana guru mau ngajar siswa.⁸

Kemudian hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd guru kelas v al-hakam yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, menyatakan bahwa:

“Insyaallah umi telah menguasai penggunaan teknologi untuk pembelajaran daring ketika belajar dengan zoom atau google meet, dan ketika membuat video pembelajaran untuk pelajaran akidah akhlak. Karena kita setiap tahun ajaran baru selalu diberikan pelatihan baik itu secara teknologi maupun secara offlinenya. Untuk penguasaan materi alhamdulillah umi menguasai materi yang sudah disampaikan kepada anak-anak. Insyaallah apa yang kita sampaikan itu semuanya tercapai dengan anak-anak. Ketika umi sudah menguasai materi tentu umi juga mengembangkan materi yang akan umi sampaikan agar anak-anak bisa lebih mudah paham. Biasanya kalau kita menggunakan google meet, selain video pembelajaran itu kita juga mengambil dari sumber yang lain.”⁹

Sama halnya berdasarkan hasil wawancara dengan umi Hidayatul Hasanah, S.Pd sebagai guru kelas v al- mudzil yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

⁸ Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

⁹ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

“Insyaallah umi sudah menguasai IPTEK dalam pembelajaran daring ini. Karena kita diberikan pelatihan pada awal pembelajaran, kita di beritahu tata cara dalam pelaksanaan daring. Gimana pembelajaran lewat google meet, whatsapp, atau zoom. Juga diberikan pelatihan untuk membuat google form, media yang baik untuk belajar daring. Untuk materi umi sudah menguasai, karenakan sebelum disampaikan kepada siswa guru itu harus terlebih dahulu menguasai materi yang akan disampaikan. Untuk itu umi mengembangkan lagi supaya anak-anak lebih mudah mengerti ketika pembelajaran daring. Biasanya dikembangkan dalam bentuk cerita, video pembelajaran atau ppt ya agar materinya mudah di pahami oleh anak-anak.”¹⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad Surahman, S.Pd.I sebagai guru kelas v al-adl yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Selama belajar daring bukan hanya ustad sih tapi guru yang lainnya di SDUA ini. Yang pertama kami memfasilitasi anak melalui video pembelajaran yang di upload di youtube sekolah kemudian linknya di kirim ke grup kelas. Selain itu ada juga video call di zoom. Jadi dari sana kita tahu bahwa kemampuan IPTEK dalam pembelajaran daring ini ustad dan umi itu pasti menguasai karenakan ada pelatihan di awal pembelajaran. Sekolah meminta kepada ustad dan umi untuk lebih berinovasi, ibarat kata jangan gaptek la dengan tektologi. Untuk materi pasti menguasai materi yang akan di ajarkan ke siswa karena kita sebagai guru dituntut untuk menguasai materi. Kalau kita tidak menguasai materi gimana kita mau ngajar siswa. Dengan adanya daring juga alhamdulillah ustad dan umi bisa membuat video-video yang kreatif. Jadi sebisa mungkin kami mempermudah atau

¹⁰ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

memperjelas materi-materi yang disampaikan dalam bentuk video pembelajaran.”¹¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd sebagai guru kelas v al-mu’izz yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Insyaallah sudah menguasai, karena kita punya pelatihan umum seluruh dewan guru untuk pembelajaran daring. Untuk penguasaan materi insyaallah sudah paham karena sebelumnya sudah dipelajari terlebih dahulu sebelum memberikan pelajaran kepada siswa. Dan tentu melakukan pengembangan bahan ajar, tantangannya lebih besar karena siswa belajar dari rumah jadi ada teknik khusus untuk pembelajaran daring.”¹²

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza, S.Pd.I guru kelas v as-samii’ yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Ketika pembelajaran daring memang kita sebagai guru diuntut untuk mahir menggunakan teknologi terkini, kita harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan anak pada saat itu. Ketika guru tidak mahir menggunakan alat teknologi maka kasihan siswa saya. Jadi kami guru sudah bisa menggunakan teknologi terkini seperti zoom atau google meet. Sebelum kami memulai google meet atau menggunakan fasilitas itu sekolah sudah memfasilitasi kami dengan cara pelatihan dan juga kami dewan guru yang belum mengerti kami tidak sungkan untuk bertanya kepada rekan yang lain terkait dengan perangkat teknologi yang akan digunakan. Dan untuk penguasaan materi tentu saja kita sebagai guru sebelum memulai pembelajaran kita melihat dulu rpp yang sudah kita

¹¹ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

¹² Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

susun. Sehingga kita tidak kelabakan. Jadi insyaallah menguasai materinya. Dan pembelajaran daring beda dengan ketika tatap muka dikelas. Jadi kami menggunakan pengembangan materi ajar secara visual itu lebih menarik dan ketika slide-slide yang ditampilkan tidak akan jenuh dan bosan. Tentunya kita membutuhkan kreatifitas lebih lagi untuk mendesain ppt supaya anak di rumah juga bisa fokus. Tentunya dibutuhkan animasi dan ppt yang menarik sehingga walaupun belajar daring tujuannya tetap tercapai.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya memang guru kelas yang juga mengampu mata pelajaran akidah akhlak sudah menguasai teknologi dan komunikasi (IPTEK) dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring ini, ditambah lagi pihak sekolah juga memberikan pelatihan kepada dewan guru. Sehingga guru bisa mengembangkan materi dalam bentuk yang inovatif dan kreatif agar siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran dari rumah.

2) Kompetensi Siswa

Berikut hasil wawancara dengan waka kurikulum umi Tri Nofitasari, S.Pd.I tentang RPP mata pelajaran akidah akhlak terkait kompetensi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti yang diungkapkan dibawah ini:

“Kalau untuk pembelajaran daring itu memang beda dengan tatap muka, kalau tatap mukakan kita bisa ketemu langsung dengan siswa kita langsung tau kalo ada yang paham dan belum. Tapi kalau pembelajaran daring ini ada yang bisa langsung paham ada juga yang tidak, cuman juga siswa terbantu dengan video pembelajaran yang diberikan gurunya.

¹³ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

Atau ketika nge zoom atau google meet ditayangkan juga ppt atau video pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan suara gurunya, tapi juga bisa mencatat apa yang ada di video atau ppt. Kalau untuk mengoperasikan handphone atau laptop untuk di gunakan pembelajaran daring alhamdulillah siswa bisa dan siswa juga dibantu oleh wali murid ketika ada kendala dalam mengoperasikannya. Kalau untuk pelatihan secara khusus itu tidak tapi diberikan arahan oleh wali kelasnya masing-masing. seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa sebelum mulai pembelajaran pake aplikasi tertentu gurunya pasti memberikan tutorialnya terlebih dulu agar memudahkan siswa dan wali murid yang mendampingi dalam mengikuti pembelajaran.”¹⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza, S.Pd.I guru kelas v as-samii’ yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Siswa memahaminya karena pembelajaran akidah akhlak itukan berkaitan dengan bagaimana keseharian mereka sehari-hari. Jadi insyaallah untuk akidah akhlak anak-anak itu mudah mengerti materinya. Kalau untuk mengoperasikan hp ketika masuk ke zoom atau google meet itu siswa sudah bisa baik itu sendiri atau didampingi orangtua. Karena sebelum pembelajaran berlangsung umi melalui wali kelasnya diberikan arahan hari ini menggunakan melalui apa baik itu zoom, google meet. Selanjutnya memberikan tutorial bagaimana penggunaannya.”¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh umi Listi Agustina, S.Pd guru kelas v al-hakam yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

¹⁴ Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

¹⁵ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

“Secara individu siswa memahami tetapi namanya pembelajaran daring itu secara online itu ada baik dan tidak baiknya. Secara umum ketika siswa mengikuti proses itu alhamdulillah mereka sudah semuanya sudah bisa memahami khususnya dalam pelajaran akidah akhlak ya. Karena kita selain dari menggunakan video pembelajaran di google meet itu kita juga melakukan tanya jawab. Untuk mengoperasikan hp atau laptop alhamdulillah semuanya sudah bisa, kita hanya memberikan link apalagi dengan google meet. Baik melalui laptop maupun hp masing-masing. Kalau untuk pendampingan kita pada awal pembelajaran itu sudah memberikan pengumuman kepada wali siswa kalau melaksanakan pembelajaran daring. Kalau secara khusus memberikan pelatihan itu tidak ada tapi kita memberikan tutorial penggunaan zoom, goole meet kepada siswa dan wali murid yang mendampingi ketika pembelajaran daring pelajaran akidah akhlak ini.”¹⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd guru kelas v al-mu’izz yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Kalau dilihat dari nilai akidah akhlaknya, alhamdulillah rata-rata semua siswa memahami materi yang umi sampaikan. Untuk bisa tidaknya mengoperasikan hp, kalau diawal mungkin ada beberapa yang belum paham, namun seiring waktu sudah bisa semua. Karenakan diawal kita kenalkan dulu aplikasi yang kita pakai kemudian metode apa yang kita gunakan, tata caranya gimana. Lambat laun siswa beradaptasi.”¹⁷

¹⁶ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

¹⁷ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

Hal yang sama juga disampaikan oleh umi Hidayatul Hasanah, S.Pd guru kelas v al-mudzil yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Tentunya ketika akhir pembelajaran kita mereview kembali. Umi sebelum menutup pembelajaran itu selalu menanyakan apakah ada yang tidak dimengerti akan direview kembali. Tentunya kita akan memberikan latihan nah dari latihan itu kita lihat timbal balik yang anak berikan sudah pas apa belum. Alhamdulillah selama daring anak-anak tidak terkendala dalam menjawab soal itu, menandakan bahwa anak-anak paham tentang materi yang sudah di sampaikan. Dan untuk mengoperasikan hp atau laptop pada awalnya mungkin ada sedikit kendala, tapi dengan arahan yang umi berikan selanjutnya anak-anak sudah bisa mengoperasikan sendiri, masuk ke link sendiri mereka sudah bisa dan sudah terbiasa.”¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad Surahman, S.Pd.I guru kelas v al-adl yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Selama pembelajaran daring bukan hanya dalam pelajaran akidah akhlak saja ya. Alhamdulillah anak-anak cukup jelas karena dengan video pembelajaran anak bisa jelas memahami walau ada yang kurang paham anak-anak biasanya video call. Untuk pengoperasiannya sendiri karenakan kebanyakan anak itu menggunakan hp, alhamdulillah kalau hp mereka sudah paham semuanya ada juga sebagian yang menggunakan laptop. Untuk mengoperasikannya selama daring alhamdulillah tidak ada kendala. Karena ada pendampingan dari wali kelasnya untuk memberikan arahan ke wali murid

¹⁸ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

dan siswa. Terkadang siswa didampingi orangtua ketika pelajaran berlangsung.”¹⁹

Kemudian hasil wawancara dengan Icha Oktavia Putri siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa:

“Lumayan paham dengan materi yang disampaikan umi. Kalau hp bisa umi, soalnya umi kasih link di grup kelas tinggal masuk ke video kelas. Karena umi udah ngasih tahu tata cara untuk mau aplikasi yang akan di pakai.”²⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Vanessa Aqila Khairunisa siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa:

“Saya paham dengan materi yang disampaikan umi dan saya bisa menggunakan hp karena biasanya pakai hp saat belajarnya. Umi mengasih tau apo ajo yang harus dilakukan pas nak mulai belajar.”²¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Azma Khairah Muara siswa kelas v al-adl, mengemukakan bahwa:

“Paham sama materi yang disampaikan ustad. Untuk mengoperasikannya kalau hp bisa umi, tapi kalau laptop belum bisa. Untuk masuk ke zoom atau google meet itu sebelum masuk ustad ngasih tata cara untuk masuknya.”²²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Kevin Fadey Andrean siswa kelas v al-adl, mengemukakan bahwa:

¹⁹ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

²⁰ Icha Oktavia Putri, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 09:22

²¹ Vanessa Aqila Khairunisa, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:00

²² Azma Khairah Muara, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:22

“Paham sama materi yang disampaikan ustad. Kalau hp bisa umi, karena biasanya pakai hp pas belajarnya. Sebelum mulai belajarnya ustad ngasih tahu tata caranya dulu umi.”²³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Revansyah Wisnu Mahardika siswa kelas v as-samii’, mengemukakan bahwa:

“Paham dengan materi yang disampaikan umi. Dan saya bisa mengoperasikan hp dan laptop. Tapi biasanya belajar daring pake laptop umi. Dan ketika belajar umi ngasih link untuk masuk grup belajarnya umi.”²⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rafaka Duha Cameo siswa kelas v as-samii’, mengemukakan bahwa:

“Paham dengan materi yang umi sampaikan pas belajar daring. Pas belajar daring itu biasanya pakai hp umi. umi kasih link di grup kelas tinggal masuk ke video kelas.”²⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Nazlah Shafana Praja siswa kelas v al-mudzil, mengemukakan bahwa:

“Paham karena dikasih video pembelajaran, terus lewat zoom. Untuk mengoperasikan hp saya udah bisa umi, biasanya umi kasih link di grup kelas tinggal masuk ke zoom. Sebelum belajar umi ngasih tata cara untuk masuk aplikasi yang akan di pakai.”²⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zakiah Maiza Putri siswa kelas v al-mudzil, mengemukakan bahwa:

“Paham sama materi yang disampaikan umi. Bisa mengoperasikan hp dan laptop tapi kalau saat belajar daring

²³ Kevin Fadey Andrean, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:45

²⁴ Revansyah Wisnu Mahardika, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:05

²⁵ Rafaka Duha Cameo, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:30

²⁶ Nazlah Shafana Praja, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 12:00

itu biasanya pake hp. Sebelum itu umi ngasih tata cara untuk masuk aplikasi yang akan di pakai seperti zoom.”²⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rizza Vania Zhefira siswa kelas v al-mu’iiz, mengemukakan bahwa:

“Paham karena dibaca-baca ulang materi yang di kasih umi. Materinya biasanya ada di video pembelajaran yang dikirim umi. Jadi saya catat isi materi dalam video lalu saya baca-baca ulang.. untuk mengoperasikan hp bisa umi, tapi biasanya pakai hp saat belajar daring.. Umi sebelum mulai belajar di kasih tahu dulu caranya gimana.”²⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zahra Hidayani siswa kelas v al-mu’izz, mengemukakan bahwa:

“Paham, karena sering di ulang-ulang nonton video yang dikasih umi. Alhamdulillah bisa kalau hp umi, tapi biasanya pakai hp umi. Umi ngasih tata cara untuk masuk aplikasi yang akan di pakai.”²⁹

Berdasarkan pada hasil wawancara bahwasanya kompetensi siswa kelas v mengenai pemahaman materi mata pelajaran akidah akhlak itu cukup baik meskipun ada juga siswa kurang paham. Tapi hal itu terbantu dengan adanya video pembelajaran siswa bisa mengulang melihat penjelasan materinya. Sedangkan untuk penggunaan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak, pada hasil wawancara di ketahui bahwa sebagian besar siswa itu menggunakan hp saat pembelajaran daring dan ada juga beberapa siswa yang menggunakan laptop. Siswa-siswa

²⁷ Zakiah Maiza Putri, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:10

²⁸ Rizza Vania Zhefira, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:35

²⁹ Zahra Hidayani, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:55

di SDUA khususnya kelas v, sudah bisa mengoperasikan hp atau laptop untuk digunakan ketika masuk ke aplikasi zoom, google meet dan lain sebagainya ketika pelaksanaan pembelajaran daring.

3) Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan wakil kurikulum umi Tri Nofitasari, S.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk sarana dan prasarananya alhamdulillah sudah tersedia. Untuk siswa itu mereka sudah memiliki handphone masing-masing baik itu punya sendiri atau milik orang tuanya. Kalau untuk guru disini sudah memiliki laptop juga, selain itu kita juga memiki lab bahasa yang menyediakan komputer sekolah, kalau misal guru ada kendala di laptopnya guru bisa menggunakan komputer sekolah. Dan sekolah juga menyediakan wifi untuk guru di sekolah dan memberikan kuota internet bagi guru yang melakukan pembelajaran daring dari rumah. Untuk guru-guru Ada yang menggunakan laptop pribadi ada juga yang menggunakan komputer sekolah bagi yang ada kendala di laptopnya.”³⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd.I guru kelas v al-hakam yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Untuk sarana prasarana yang umi gunakan dalam pelajaran akidah itu alhamdulillah semuanya tersedia. Selama pembelajaran dilaksanakan umi menggunakan laptop dan

³⁰ Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

handphone pribadi. Kalau di rumah kita menggunakan kuota pribadi, kalau di sekolah kita menggunakan wifi sekolah.”³¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza, S.Pd.I guru kelas v as-samii’ yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Alhamdulillah tersedia. Biasanya umi menggunakan hp atau laptop pribadi kalau di rumah, tapi kalau di sekolah menggunakan komputer sekolah. Dan juga umi menggunakan kuota pribadi kalau di rumah, tapi kalau di sekolah menggunakan wifi sekolah.”³²

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd guru kelas v al-mu’iiz yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Alhamdulillah tersedia. Kalau saya itu menggunakan hp dan laptop pribadi. Dan untuk internetnya itu tergantung kalau kegiatannya dirumah maka menggunakan wifi/kuota pribadi. Kalau disekolah menggunakan wifi sekolah. Kita dari sekolah alhamdulillah di beri bantuan kuota.”³³

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Hidayatul Hasanah, S.Pd guru kelas v al-mudzil yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Alhamdulillah tersedia ya. Sekolah memberikan keluwesan kepada ustad dan umi bagi misal terkendala koneksi internet bisa mengajar di lab komputer. Sekolah juga menyediakan uang kuota. Jadi sekolah selalu memantau untuk

³¹ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

³² Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

³³ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

pelaksananya. Biasanya umi menggunakan laptop pribadi. Untuk kuota terkadang kuota pribadi atau wifi sekolah.”³⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustad Surahman, S.Pd.I guru kelas v al-adl yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Untuk sarana prasarana itu alhamdulillah ya. Utamanya yang kami gunakan itu hp dan alhamdulillah hpnya sudah android semua selain itu juga ada beberapa yang menggunakan laptop. Baik dari siswa maupun dari gurunya fasilitasnya sudah mendukung. dan juga fasilitas sekolah tersedia baik itu wifi, komputer dan yang lainnya. Kalau peralatan lebih ke pribadi sih. Tapi kalau ada peralatan di sekolah yang ustad butuh peralatan yang mendukung pelajaran daring itu sekolah siap memfasilitasi.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup itu tersedia dengan baik. Dimana sekolah menyediakan fasilitas berupa lab komputer, wifi bagi guru yang pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dan memberikan kuota internet bagi guru yang melaksanakan pembelajaran daring di rumah.

³⁴ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

³⁵ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

4) Sumber Belajar

Berikut hasil wawancara dengan waka kurikulum umi Tri Nofitasari, S.Pd.I tentang sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak. Seperti yang diungkapkan dibawah ini:

“Banyak dari sumber lain juga, bisa dari internet, buku, pengalaman. Banyak yang bisa dijadikan sumber belajar.”³⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd.I guru kelas v al-hakam yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Selain dari buku yang anak-anak terima kita juga menggunakan buku-buku yang ada diperpustakaan dan juga melalui internet untuk materinya.”³⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza, S.Pd.I guru kelas v as-samii’ yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Sumber belajar yang digunakan itu dari buku, internet. Kalau misalnya materi akidah akhlak biasanya ada surat-surat bisa sumbernya dari al-qur’an. Jadi tidak terfokus hanya dari buku.”³⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd guru kelas v al-mu’iiz yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Tidak hanya dari buku ya tapi ada dari sumber lain juga seperti di google. Namun kita cari yang referensi yang benar-

³⁶ Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

³⁷ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

³⁸ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

benar bisa dipakai untuk kegiatan pembelajaran akidah akhlak.”³⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Hidayatul Hasanah, S.Pd guru kelas v al-mudzil yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Kalau hanya mengandalkan buku tentunya tidak cukup. Umi juga mencari bahan ajar di internet untuk tambahan karena sebagian ada yang dibuku anak-anak bingung”⁴⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustad Surahman, S.Pd.I guru kelas v al-adl yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Kalau sumber banyak si, pertama dari buku selain itu juga dari internet, dan juga kalau materinya mendukung lingkungan sekitar, lingkungan sekitar juga kita gunakan sebagai sumber belajar apalagi akidah akhlak itu berkaitan dengan perilaku kita sehari-hari.”⁴¹

Kemudian hasil wawancara dengan Icha Oktavia Putri siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa: “Hanya pakai buku dari sekolah umi.”⁴²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Vanessa Aqila Khairunisa siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa: “Hanya

³⁹ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

⁴⁰ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

⁴¹ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

⁴² Icha Oktavia Putri, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 09:22

menggunakan buku dari sekolah sama video pembelajaran dari umi.”⁴³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Azma Khairah Muara siswa kelas v al-adl, mengemukakan bahwa:”Menggunakan buku dari sekolah dan internet juga umi.”⁴⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Kevin Fadey Andrean siswa kelas v al-adl, mengemukakan bahwa:”Dari buku samo dari internet umi.”⁴⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Revansyah Wisnu Mahardika siswa kelas v as-samii’, mengemukakan bahwa:”Ada dari buku, ada dari internet juga umi.”⁴⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rafaka Duha Cameo siswa kelas v as-samii’, mengemukakan bahwa:” Pakai buku dari sekolah sama internet juga umi.”⁴⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Nazlah Shafana Praja siswa kelas v al-mudzil, mengemukakan bahwa:”Hanya pakai buku dari sekolah umi.”⁴⁸

⁴³ Vanessa Aqila Khairunisa, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:00

⁴⁴ Azma Khairah Muara, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:22

⁴⁵ Kevin Fadey Andrean, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:45

⁴⁶ Revansyah Wisnu Mahardika, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:05

⁴⁷ Rafaka Duha Cameo, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:30

⁴⁸ Nazlah Shafana Praja, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 12:00

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zakiah Maiza Putri siswa kelas v al-mudzil, mengemukakan bahwa:” Pakai buku dari sekolah sama dari internet umi.”⁴⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rizza Vania Zhefira siswa kelas v al-mu’iiz, mengemukakan bahwa:”Pakai buku dari sekolah dan sumber lain juga seperti di google umi”⁵⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zahra Hidayani siswa kelas v al-mu’izz, mengemukakan bahwa:”Dari buku sama dari google juga.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak. Untuk guru yang mengajar akidah akhlak itu menggunakan sumber dari buku, internet dan lingkungan sekitar. Sedangkan untuk siswa itu ada yang hanya menggunakan sumber dari buku yang dibagikan sekolah dan materi dari gurunya dan ada juga dari buku dan internet.

c. Evaluasi *Process*

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan wakil kurikulum terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring di SDUA Taman Harapan Curup, mengemukakan bahwa:

⁴⁹ Zakiah Maiza Putri, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:10

⁵⁰ Rizza Vania Zhefira, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:35

⁵¹ Zahra Hidayani, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:55

“Untuk pelaksanaannya pembelajaran daringnya itu melalui aplikasi seperti google meet, zoom, whatsapp, yaotube, bagi anak yang tidak memiliki fasilitas zoom atau google meet itu ditelpon langsung. Dibagikan juga link video pembelajaran, jadi guru-guru itu memang membuat video pembelajaran untuk sluruh mata pelajaran.”⁵²

Kemudian hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd guru kelas v al-hakam yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaannya itu untuk pelajaran akidah akhlak umi melaksanakannya dengan daring. Untuk prosesnya itu tidak jauh berbeda seperti pembelajaran tatap muka bedanya kita melalui layar hp atau laptop. Kita kalau pembekaan itu pertama kita sudah absensi kita menanyakan pembelajaran yang sebelumnya, memberikan motivasi, ice breaking, dan arahan tentang menjaga kesehatan di tengah pandemi ini. Kemudian kita menjelaskan menggunakan media video pembelajaran dan powerpoint yang sudah umi buat kepada anak yang akan dibahas pada hari ini. Dalam penjelasannya metode yang umi pakai selain dari diskusi juga ada metode ceramah, gambar yang umi gunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Misal materi tentang akhlak terpuji biasanya umi menggunakan gambar sebagai contoh dari akhlak terpuji. Ketika materi sudah tersampaikan kita ada evaluasi di ujungnya. Sebelum itu kita juga melakukan tanya jawab baru nanti ada evaluasi tertulisnya. Untuk hasil evaluasi itu dikumpulkan berupa foto di wa pribadi umi.”⁵³

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza guru kelas v as-samii’ yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

⁵² Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

⁵³ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

“pelaksanaannya untuk akidah akhlak itu dilakukan secara daring. Untuk prosesnya itu pertama dikasih tahu sama orangtuanya lewat grup kelas bahwa hari ini belajar akidah akhlak, nanti dikirim linknya. Untuk kegiatannya sama seperti tatap muka. Ada waktu relaksasinya agar anak-anak tidak bosan bisa di ajak nyayi, bercerita. Ketika kegiatan inti ada kegiatan tanya jawab. Media yang umi gunakan itu tergantung materinya, kalau materinya membutuhkan media gambar ya disediakan. Karena materi akidah akhlak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari jadi umi seringnya langsung cerita aja bagaimana dengan kasus di kehidupan nyatanya. Untuk media ada yang buat sendiri ada yang mengambil di internet. Misal gambar itu kita cari di internet selanjutnya kita print sendiri. Umi menjelaskan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, hapalan, tanya jawab. Tergantung dari materinya sih kalau untuk metode.”⁵⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd guru kelas v al-mu'iz yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“untuk pelajaran akidah akhlak itu dilakukan secara daring. Prosesnya macam-macam karena kita punya beberapa metode, bisa menggunakan video pembelajaran, powerpoint, yang sudah kita buat untuk presentasi ketika zoom atau google meet. Untuk kegiatannya hampir sama dengan layaknya kita di kelas cuman bedanya kita melalui hp/laptop. Metode yang umi gunakan ketika menyampaikan materi, kalau untuk pelajaran akidah akhlak biasanya itu problem sampling, ceramah, tanya jawab, hapalan, demonstrasi.”⁵⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Hidayatul Hasanah, S.Pd guru kelas v al-mudzil yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

⁵⁴ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

⁵⁵ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

“Untuk pelajaran akidah akhlak kita umumkan terlebih dahulu mau pakai aplikasi apa. Tentunya umi ketika pembelajaran daring itu sudah membuka zoom dan menunggu anak join. Setelah itu salam, absensi, setelah itu berikan pemanasan dulu. Pelajaran apa yang akan kita bahas hari ini dengan memancing pelajaran yang lalu, lalu mengaitkannya dengan pelajaran hari ini. Untuk kegiatan inti umi suruh anak buka buku halaman sekian nanti umi jelaskan menggunakan ppt atau video pembelajaran yang sudah disiapkan. Ketika menjelaskan pastikan anak-anak paham jadi tidak apa sesekali anak ditanya. Setelah itu diberikan latihan nanti hasilnya di kirim ke wa guru. Untuk kegiatan khusus pembelajaran akidah akhlak itu umi biasanya menampilkan layar dan anak-anak menyimak dari rumahnya masing-masing jadi tetap interaktif. Dan umi juga ketika pembelajaran akidah akhlak umi bertanya secara bergilir untuk memastikan bahwa anak-anak mengikuti belajar dari awal sampe akhir. Untuk metode biasanya umi menggunakan metode audiovisual yang dikombinasikan dengan metode ceramah.”⁵⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustad Surahman, S.Pd.I guru kelas v al-adl yang juga mengajar mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Untuk pelajaran akidah akhlak dilakukan secara daring. Pelaksanaannya itu sehari sebelumnya atau malamnya itu wali kelas menginformasikan kepada wali siswa melalui grup kelas di wa bahwa besok kita menggunakan google meet jadi besok untuk bersiap-siap. Tapi kalau ada hpnya yang dibawak orangtuanya itu kami buat 2 sesi, yang tidak bisa mengikuti pagi bisa mengikuti yang siang. Untuk kegiatannya itu hampir sama dengan pembelajaran tatap muka bedanya kita menjelaskan materi itu dengan video pembelajaran. Dilanjutkan dengan evaluasi setelah pelajaran selesai dan hasilnya di foto dan dikirim ke wa ustad. Untuk metode yang pertama si metode ceramah itu pastikan. Selain itu di selingi dengan ice breking atau semacam permainan agar mereka tidak jenuh.”⁵⁷

⁵⁶ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

⁵⁷ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas v diperoleh jawaban yang hampir sama terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak. Jadi peneliti hanya mengambil beberapa saja dari 10 siswa yang sudah diwawancara. Berikut hasil wawancara dengan Icha Oktavia Putri siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaannya berjalan dengan baik umi. Biasanya pas udah masuk ke video tu, umi absen dulu udah itu umi jelaskan pake video. Setelah itu umi beritahu halaman berapa yang harus dikerjakan.”⁵⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Nazlah Shafanah Praja siswa kelas v al-mudzil, mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaannya berjalan dengan baik. Biasanya pas udah masuk ke video tu umi baca doa dulu. udah itu umi jelaskan pake video. setelah itu umi beritahu halaman berapa yang harus dikerjakan. Kalau yang idak ikut zoom itu juga dikasih video pembelajaran di wa kelas. Tapi yang ikut zoom videonya langsung ditampilkan di zoom.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk proses pelaksanaannya sendiri itu dilaksanakan sebanyak 2 sesi dalam sehari ada yang sesi pagi dan sesi siang untuk setiap kelas. Kegiatannya sendiri itu hampir sama dengan ketika pembelajaran tatap muka bedanya hanya ketika menjelaskan guru menggunakan media video pembelajaran atau powerpoint. Untuk

⁵⁸ Icha Oktavia Putri, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 09:22

⁵⁹ Nazlah Shafana Praja, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 12:00

metode yang di gunakan yaitu ceramah, tanya jawab, hapalan, problem sampling.

d. Evaluasi *Product*

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kurikulum mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran daring, mengemukakan bahwa:

“Setelah dilaksanakannya pembelajaran daring menurut saya hasilnya cukup efektif, hal ini berdasarkan pada penilaian akhir yaitu siswa bisa menjawab soal-soal ujian dengan baik sehingga untuk penilaian akhirnya sesuai dengan yang diharapkan.”⁶⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza, S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Hasilnya menurut saya cukup efektif ya, tapi tidak seefektif seperti belajar tatap muka. Jika dibandingkan dengan tatap muka dan daring lebih efektif tatap muka menurut saya.”⁶¹

Kemudian hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd mengemukakan bahwa:

“Setelah dilaksanakannya pembelajaran daring menurut saya berdasarkan nilai raport mata pelajaran akidah akhlak hasilnya cukup efektif. Karenakan penilaian yang umi lakukan itu ada 3 hal, pertama dari segi afektif atau sikap bagaimana cara siswa menanggapi tugas yang umi berikan, dari situ umi bisa tahu bagaimana tanggungjawab dan keiklasan anak dalam mengerjakan tugas. Kedua dari segi kognitif atau akademiknya umi menilai dari latihan soal-soal untuk tahu sejauh mana anak memahami materi yang umi ajarkan. Ketiga dari segi psikomotorik atau keterampilan umi lihat dari bagaimana anak membaca ayat tentang akhlak apakah bacaannya sudah benar.”⁶²

⁶⁰ Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

⁶¹ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

⁶² Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

Hal yang sama juga dikemukakan oleh umi Novi Hidayah Saputri, S.Pd mengemukakan bahwa:

“Hasilnya dibidang cukup efektif lebih kurang 70% lah. Karena apa, kita tidak tahukan timbal balik dari apa yang kita ajarkan kepada siswa secara langsung. Mungkin terkadang siswa ketika pemberian tugas bisa saja dia cari di google.”⁶³

Hal yang sama juga disampaikan oleh umi Hidayatul Hasanah, S.Pd mengemukakan bahwa:

“Untuk hasilnya menurut saya tentu selama pelaksanaan pembelajaran daring ini terutama dalam pelajaran akidah akhlak itu cukup efektif, apalagi fasilitas untuk daring tersedia. Meskipun juga ada sedikit kendala di sinyal.”⁶⁴

Begitupun juga dengan yang disampaikan oleh ustad Surahman, S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Hasilnya jika dilihat dari nilai raport itu sesuai dengan yang diharapkan walau ada beberapa kendala ya. Tapi kita bisa mengatasi kendalanya.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi nilai raport mata pelajaran akidah akhlak menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak itu cukup efektif selain tersedianya fasilitas karena nilai akhir mata pelajaran akidah akhlak nilainya rata-rata bagus. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

⁶³ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

⁶⁴ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

⁶⁵ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini sesuai dengan yang diharapkan.

2. Faktor-faktor pendukung, penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti terdapat hal-hal yang mendukung lancarnya kegiatan berlangsung, tapi juga akan muncul hal-hal yang menghambat pembelajaran. Apalagi untuk pelaksanaan pembelajaran daring misalnya masalah fasilitas yang kurang memadai, jaringan internet yang kadang gangguan dan masih banyak lagi. Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi yang di dapat dari beberapa informan mengenai faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas 5 di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

a. Faktor-faktor pendukung.

Berikut hasil wawancara dengan wakil kurikulum mengenai faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak, mengemukakan bahwa:

“Faktor pendukungnya tentu dari fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring itu tersedia, terus adanya pendampingan dari orang tua siswa sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik.”⁶⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd mengemukakan bahwa:

⁶⁶ Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

“Faktor pendukungnya yang pertama dari teknologinya harus mendukung, kemudian ustad uminya juga harus mendukung, yang pasti alat apa yang kita gunakan kuotanya harus lancar, hp/laptopnya harus dalam kondisi baik dan aktifitas anak-anak juga dukung kemudian dari wali murid itu ada respon.”⁶⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza,

S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Pendukungnya yang pertama harus ada kerja sama dari orangtua, siswa dan gurunya. Ada pendampingan dari orangtuanya. Kedua ada kelancaran dalam jaringannya.”⁶⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Novi Hidayah Saputri,

S.Pd mengemukakan bahwa:

“Faktor pendukungnya satu media pembelajaran yang disajikan kemudian metode juga. Kemudian bagaimana kerja sama antara guru dan wali siswa karena ini masih siswa sd jadi butuh pendampingan dari orangtuanya. Selain itu kelancaran sinyal juga jadi faktor pendukung pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan baik.”⁶⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Hidayatul Hasanah, S.Pd

mengemukakan bahwa:

“Kalau faktor pendukung tentunya orangtua mensupport penuh jadi anak-anak itu difasilitasi hp atau laptop, sekolah juga mensupport dan keantusiasan anak-anak, dan tentunya faktor sinyal juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan daring ini.”⁷⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan ustad Surahman, S.Pd.I

mengemukakan bahwa:

⁶⁷ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

⁶⁸ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

⁶⁹ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

⁷⁰ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

“Kalau yang mendukung itu lebih ke fasilitasnya si, kalau memang semuanya sudah tersedia terutama yang kita butuhkan jaringan internet kalau internet sudah mendukung baik di ustad atau di anaknya insyaallah lancar sih tidak ada kendala lagi.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara faktor pendukungnya pertama itu dari fasilitas IT yang memadai, kedua adanya kerjasama antara wali kelas dengan orangtua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran berlangsung, ketiga adanya partisipasi dari anak-anak.

b. Faktor-faktor penghambat dan solusinya

Berikut hasil wawancara dengan wakil kurikulum umi Tri Nofitasari, S.Pd.I terkait dengan faktor-faktor penghambat pelaksanaan daring dan solusinya, mengemukakan bahwa:

“Hambatannya jika ada anak ada kendala berarti wali kelas wajib menelpon apa kendalanya, kalau kendalanya dari segi kuota jadi anak itu kami fasilitasi untuk datang ke sekolah dan menggunakan komputer sekolah untuk mengikuti pembelajaran di kelasnya. Kalau ada orangtuanya yang sibuk kerja hpnya dibawa kerja itu sekolah memberikan 2 shif pagi dan siang bagi anak yang tidak bisa mengikuti shif pagi karena hp dibawa kerja sama orangtuanya anak bisa mengikuti yang shif siang. Biasanya hanya itu si hambatannya.”⁷²

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Listi Agustina, S.Pd mengemukakan bahwa:

“Yang pasti dalam pembelajaran daring ini kendalanya itu di sinyal internetnya. Kalau misal kendala itu ada ketika lagi google meet atau zoom kemudian sinyalganggu atau masalah lain itu akan kita ulangi kembali. Jadi kita jurnalkan kembali melalui wa grup bisa kita ulangi kembali pada shif siang. Kita ada 2 kali dalam sehari

⁷¹ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

⁷² Tri Nofitasari, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46

untuk pembelajaran daring, jadi bagi anak-anak yang tidak bisa mengikuti yang pagi bisa mengikuti yang siang. Ketika ada yang kurang paham itu bisa di tanyakan di wa atau dengan video call.”⁷³

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Yona Riski Meliza,

S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Hambatan utamanya itu di sinyal ya, terkadang koneksi di uminya baik tapi ada siswanya yang gangguan. Untuk mengatasinya anak-anak yang terkendala sinyal itu bisa mengikuti pelajaran shif siangnya atau wa atau telpon ke uminya langsung.”⁷⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Novi Hidayah Saputri,

S.Pd mengemukakan bahwa:

“Hambatannya itu di sinyal ya dan aada juga siswa yang tidak memiliki hp. Untuk siswa yang terkendala sinyal itu biasanya bisa mengikuti shif yang kedua atau bisa melalui telpon atau chat pribadi di wa. Kalau untuk siswa yang tidak punya hp itu bisa kita fasilitasi dengan datang ke sekolah pakai komputer sekolah untuk mengikuti pembelajaran umi.”⁷⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan umi Hidayatul Hasanah, S.Pd

mengemukakan bahwa:

“Hambatannya itu biasanya di sinyal atau hp yang akan digunakan itu di pakai orangtuanya bekerja. Untuk solusinya biasanya dengan mengikuti shif yang selanjutnya karena kita dalam sehari itu ada 2 shif pagi dan sore. Kalau masih tidak bisa juga umi akan mengirim video pembelajaran atau link youtube sekolah untuk di akses siswa atau bisa juga siswa bertanya langsung di wa karena hp umi itu standbay sampai jam 10 malam.”⁷⁶

⁷³ Listi Agustina, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18

⁷⁴ Yona Riski Meliza, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

⁷⁵ Novi Hidayah Saputri, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00

⁷⁶ Hidayatul Hasanah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33

Selanjutnya hasil wawancara dari ustad Surahman, S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Biasanya hambatannya Cuma masalah waktu si karena misal orangtuanya bekerja sedangkan fasilitas seperti hp itu masih digunakan oleh orangtuanya. Makanya tadi kami buat 2 sesi dalam sehari untuk satu mata pelajaran. Tujuannya itu tadi agar bisa mengikuti pembelajaran kalau orangtuanya udah pulang.”⁷⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Icha Oktavia Putri siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa:

“Hambatannya ada umi, itu sinyal pernah ada gangguan sama wifinya jadi ngatasinya dengan sambungkan ulang lagi. Kalau ketinggalan sama penjelasan umi biasanya saya tanya lagi sama umi di wa.”⁷⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Vanessa Aqila Khairunisa siswa kelas v al-hakam, mengemukakan bahwa:

“Hambatannya ada umi, itu sinyal internet gangguan kalau mati lampu lain dari itu tidak ada umi. Ngatasinya dengan menelpon atau ngechat sama umi ngasih tahu kalau tadi mati lampu jadi minta dijelaskan ulang sama umi. Biasanya umi jelaskan lagi melalui video pembelajaran yang umi kirim.”⁷⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Kevin Fadey Andrean siswa kelas v al-adl, mengemukakan bahwa:

“Hambatannya itu ketika sinyal lelet, mengatasinya dengan ngechat ustad di wa. Biasanya ustad ngasih video pelajaran, ustad suruh lihat penjelasan di video kalau masih ada yang belum paham chat sama ustad.”⁸⁰

⁷⁷ Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30

⁷⁸ Icha Oktavia Putri, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 09:22

⁷⁹ Vanessa Aqila Khairunisa, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:00

⁸⁰ Kevin Fadey Andrean, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:45

Selanjutnya hasil wawancara dengan Revansyah Wisnu Mahardika siswa kelas v as-samii', mengemukakan bahwa:

“Hambatannya cuman sering mati lampu sama sinyalnya agak bleng. Ngatasinya dengan tanyakan lagi sama umi di grup kelas apa yang tertinggal tadi.”⁸¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rafaka Duha Cameo siswa kelas v as-samii', mengemukakan bahwa:

“Hambatannya itu sinyal pernah ada gangguan, ngatasinya dengan sambungkan ulang lagi. Caranya keluar dulu lalu masuk lagi atau bisa ngechat langsung sama umi nanya apa yang tidak paham.”⁸²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rizza Vania Zhefira siswa kelas v al-mu'iiz, mengemukakan bahwa:

“Hambatannya kadang-kadang ado yang idak ngerti samo pelajarannyo, kadang sinyalnya gangguan jadi zoomnyo macet-macet. Ngatasinyo kalo macet pas zoom itu dengan sambungkan ulang lagi. Kalau ado yang idak paham itu tanyokan lagi samo umi lewat wa.”⁸³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zahra Hidayani siswa kelas v al-mu'iiz, mengemukakan bahwa:

“Hambatannya itu sinyal putus-putus kadang keluar sendiri dari zoom. Ngatasinya dengan sambungkan kembali, kalau masih macet juga tanyakan sama umi di wa biasanya umi suruh ikut lagi yang siang.”⁸⁴

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ada tiga hambatan

⁸¹ Revansyah Wisnu Mahardika, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:05

⁸² Rafaka Duha Cameo, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:30

⁸³ Rizza Vania Zhefira, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:35

⁸⁴ Zahra Hidayani, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:55

yang dialami oleh informan yakni sinyal internet kadang tidak stabil, fasilitas hp siswa yang dibawa orangtua bekerja dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki hp. Hal ini tentunya harus diantisipasi oleh informan dan sekolah. Dari hasil wawancara pihak sekolah mengatasi hambatan tersebut dengan menerapkan pembelajaran dalam 2 sesi pembelajaran yaitu sesi pagi dan sesi siang. Jadi bagi siswa yang mengalami gangguan sinyal atau hpnya di pakai orangtua bekerja bisa mengikuti sesi pembelajaran siang. Dan apabila masih ada gangguan sinyal siswa di minta untuk menghubungi gurunya tentang apa yang tidak dimengerti atau ketinggalan materi saat zoom atau google meet berlangsung. Bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas hp pihak sekolah akan meminta siswa tersebut untuk datang ke sekolah dan menggunakan komputer sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

1. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* membantu pengambil keputusan dalam perencanaan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai dan merumuskan tujuan program.⁸⁵ Evaluasi *context* pada pelajaran akidah akhlak ini berupa perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran

⁸⁵ Anisah Rahmiwati, Loc.Cit.

yang disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan yang akan dilakukan siswa dan guru untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Perbedaan RPP daring dengan RPP luring terlihat pada sintaks pembelajarannya, jika luring guru berinteraksi langsung dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa berupa penggunaan alat peraga dalam kelas, namun pada pembelajaran daring guru melakukan pertemuan secara online dengan peserta didik. RPP yang disusun untuk pembelajaran daring tidak jauh berbeda dengan RPP luring, hanya saja terdapat perbedaan sedikit banyaknya pada komponen yang dibuat, seperti di metode, media, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan responden diperoleh data bahwa untuk RPP itu sudah di buat pada awal pembelajaran sebagai acuan dalam mengajar dan RPP yang di buat telah sesuai dengan kriteria yang di buat oleh Kemendikbud.

Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19)⁸⁶, dalam BAB II menyebutkan guru memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan

⁸⁶ Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, “Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)”.

sarana pembelajaran. Yang pertama adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara RPP yang disusun telah sesuai dengan format RPP terbaru yaitu RPP satu lembar yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu di evaluasi sebagai peningkatan dalam penulisan RPP daring ini yaitu pada media pembelajaran yang digunakan hendaknya lebih bervariasi lagi dalam menggunakan media pembelajaran, jangan hanya menggunakan media video pembelajaran saja tapi bisa menggunakan media gambar, animasi, dan lain sebagainya.

b. Evaluasi *Input*

1) Kompetensi Guru

Kompetensi adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang di serap, dikuasai dan dimanfaatkan sebagai alat untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Kompetensi guru dianggap sebagai gambaran profesional tidaknya guru tersebut. Kompetensi guru akan mempengaruhi keberhasilan yang dicapai peserta didik.⁸⁷

Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi

⁸⁷ Jajat Sudrajat, “*Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis 13.1 (2020), H 104

sosial. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus kepada kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran baik mencakup tentang konsep kesiapan mengajar dengan menunjukkan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.⁸⁸

Ketika pembelajaran daring, komunikasi dengan siswa menjadi yang utama dalam pembelajaran dengan media daring. Media belajar ketika daring menjadi penentu berhasil tidaknya proses belajar mengajar dari rumah. Penggunaan media berbasis teknologi seperti handphone dan laptop sangatlah penting. Aplikasi belajar seperti zoom, google meet, dan aplikasi lainnya membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Untuk itu guru harus menguasai kompetensi tersebut.

Untuk itu guru perlu diberikan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang ada. Dengan pelatihan guru diharapkan mampu memberikan pengajaran yang baik seperti manakala sebelum pembelajaran daring. Dalam hasil wawancara dengan wakil kurikulum dan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup diketahui

⁸⁸ Jajat Sudrajat, *Ibid.*, H 104

bahwa pihak sekolah memberikan pelatihan kepada dewan guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwasanya kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akidah akhlak di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup sudah cukup baik. Seperti dalam menguasai IPTEK ditambah lagi dengan adanya pelatihan yang diberikan pihak sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini. Dan juga guru mata pelajaran akidah akhlak di SDUA juga mengembangkan materi dalam bentuk yang video pembelajaran dan powerpoint dan bisa menyampaikan materi dengan cukup baik ketika pembelajaran daring.

Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dievaluasi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring yaitu meningkatkan pengetahuan guru tentang berbagai metode pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Jadi metode pembelajarannya lebih variatif supaya peserta didiknya tidak jenuh dan tidak bosan selama mengikuti pembelajaran daring pada pelajaran akidah akhlak. Selanjutnya bagaimana guru bisa melibatkan keaktifan seluruh peserta didik dalam berdiskusi saat menggunakan *zoom* atau *google meet* jadi semua peserta bisa hadir dan bisa berpartisipasi aktif.

2) Kompetensi Siswa

Menurut Bucker, Huselid, dan Ulrich menyatakan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya.⁸⁹ Jadi, kompetensi siswa merupakan penguasaan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang tercermin dalam kebiasaan berfikir serta bertindak siswa.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data bahwa siswa kelas v SDUA Taman Harapan Curup cukup baik dalam memahami materi pelajaran akidah akhlak. Untuk penggunaan teknologi seperti hp atau laptop diketahui bahwa sebagian besar siswa dalam mengoperasikannya terutama ketika masuk aplikasi *zoom* atau *google meet* siswa sudah cukup bisa. Karena sebelum melaksanakan pembelajaran guru memberikan tutorial penggunaan aplikasi yang akan dipakai saat pembelajaran selain itu juga didampingi oleh orangtua siswa.

Hal yang perlu di evaluasi dari kompetensi siswa saat pembelajaran daring terutama ketika menggunakan aplikasi *zoom* atau *google meet*, yaitu dengan pihak sekolah memberikan tutorial cara mengirimkan pesan di grup chat saat melakukan diskusi melalui *zoom* atau *google meet*. Dan membuat video tutorial

⁸⁹ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, “*Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), H 22

yang lebih rinci terkait pemanfaatan fitur-fitur dari aplikasi *zoom* dan *google meet*.

3) Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang kelancaran pembelajaran daring, dalam penelitian ini terkait dengan ketersediaan perangkat elektronik. Menurut Sunandar fasilitas penunjang pembelajaran yang baik akan memberikan citra positif bahwa sekolah memiliki mutu yang baik.⁹⁰ Kegiatan pembelajaran daring dibutuhkan fasilitas yang mendukung diantaranya kuota internet/ wifi, komputer atau laptop, handphone, dan buku paket pelajaran.

Tersedianya sarana prasarana yang baik akan berdampak pada kelancaran proses penyampaian materi kepada siswa dalam pembelajaran daring.

Hasil evaluasi *input* pada indikator sarana prasarana bagi guru dan siswa kelas v di SDUA Taman Harapan Curup menunjukkan tersedia dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan:

- a) Seluruh guru memiliki hp dan laptop sebagai alat penunjang pembelajaran daring.
- b) Hampir seluruh siswa kelas v sudah memiliki akses handphone dan beberapa memiliki komputer/laptop di rumahnya.

⁹⁰ Tri Firmansyah, Achmad Supriyanto dan Agus Timan, “Efektifitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan”, (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan 2. 3, 2018), H 179

- c) Sekolah menyediakan kuota internet untuk guru yang mengajar dari rumah.
- d) Sebagian siswa menggunakan wifi di rumahnya dan sebagian lagi menggunakan kuota internet.
- e) Sekolah menyediakan komputer dan wifi bagi guru yang mengajar dari sekolah dan bagi siswa yang memiliki tidak memiliki akses belajar daring.
- f) Setiap guru dan siswa di berikan buku paket sebagai sumber belajar saat pembelajaran daring.

Berdasarkan data hasil penelitian terkait sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring di SDUA Taman Harapan Curup sudah tersedia dengan cukup baik. Akan tetapi yang perlu di evaluasi dalam meningkatkan sarana prasaran pembelajaran daring yaitu penggunaan LMS (*Learning Manajemen Sistem*) sehingga materi dan tugas-tugas bisa di akses melalui akun siswa masing-masing dan peserta didik bisa mengakses itu menggunakan akun belajar id. Jadi dengan menggunakan LMS orangtua bisa mengontrol tugas apa yang sudah dikumpulkan dan yang belum dikumpulkan sehingga lebih tertata.

4) Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang bisa memberikan informasi dalam pembelajaran. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai semua tempat atau lingkungan, orang, dan

benda yang memuat informasi yang menjadi wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku. ⁹¹Sumber belajar yang bisa dimanfaatkan untuk kenutuhan pembelajaran sangat beranekaragam. Sumber belajar tidak hanya dari buku teks tapi juga bisa dari sumber belajar lain seperti televisi, video interaktif, internet, dan sumber belajar lainnya.

Dalam pembelajaran daring sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku tapi juga dari internet. Berkembang pesatnya teknologi dan komunikasi sekarang mampu digunakan sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Karena teknologi memiliki peran yang bisa menjadikan proses belajar efektif dan berjalan dengan baik selama pandemi.

Untuk itu, sumber belajar pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas 5 di SDUA Taman Harapan Curup yang digunakan oleh guru tidak hanya dari buku teks tapi juga dari sumber lain seperti internet dan lingkungan. Hal ini didasarkan pada keterkaitan materi akidah akhlak dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Sedangkan siswa ada yang hanya memanfaatkan buku teks yang dibagikan sekolah dan materi dari gurunya, selain itu ada juga siswa yang menambahkan sumber belajar lain yaitu dari internet.

⁹¹ Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), H 170

Hal yang perlu ditingkatkan lagi dalam memanfaatkan sumber belajar terutama dari internet untuk menggunakan sumber-sumber belajar yang lebih terpercaya referensinya, seperti rumah belajar, suara edukasi, emodul dari kemendikbud, sumber belajar, ipusnas, dan masih banyak lagi.

c. Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* pembelajaran di mulai dari pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pertama pengelolaan kelas berkaitan dengan bagaimana guru bisa mengatur kelas yang dilakukan secara daring. Salah satunya dengan memastikan siswa mengikuti kelas dengan serius. Kedua kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa, mengecek kesiapan siswa, absensi dan dilanjutkan dengan doa bersama. Ketiga kegiatan inti, dimana guru menjelaskan materi dengan metode dan media yang bermacam-macam. Terakhir penutup, dimana guru memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dan dilaksanakan sebanyak 2 sesi yaitu pagi dan siang. Untuk prosesnya, pertama guru membagikan link aplikasi yang akan digunakan. Dilanjutkan kegiatan pembuka yaitu guru menyapa siswa, do'a, absensi, dan pengulasan materi. Kegiatan inti guru menjelaskan materi dengan

menampilkan media video pembelajaran/ *powerpoint*/ gambar, penjelasannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, hapalan, dan *problem sampling*, diselingi dengan *ice breking* agar siswa tidak jenuh. Sebagai timbal balik pengajaran guru memberikan tugas. Terakhir kegiatan penutup guru memberi kesimpulan dari materi pembelajaran. Untuk tugas harian itu pengumpulannya dalam bentuk foto dan dikirim di wa gurunya.

Dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak secara umum berjalan dengan cukup baik. Hal yang perlu di evaluasi adalah dari pemberian tugas harian. Sebaiknya guru memberikan soal-soal evaluasi melalui link-link yang mudah diakses dan dikerjakan serta memberikan kuis-kuis melalui aplikasi Quizizz, Kahoot, Mentimeter dan aplikasi kuis lainnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak lagi mengerjakan soal secara manual, dan saat mengoreksi jawaban guru tidak perlu secara manual memeriksa tugas peserta didik dari foto.

d. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* merupakan tahapapan evaluasi yang berfungsi membantu penanggungjawab program dalam memutuskan apakah program akan diteruskan, di perbaiki atau dihentikan.⁹² Dilaksanakan

⁹² Hamdani Hamid, "*Pengembang Kurikulum Pendidikan*", (Bandung: Pustaka Setia, 2012), H 196

untuk mengetahui hasil dari program yang dilaksanakan. Apakah hasilnya telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur hasil belajar yaitu penilaian akhir. Dimana dalam penilaiannya guru melakukan penilaian dalam tiga hal yaitu dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kerena setiap anak memiliki potensi yang berbeda, jadi guru tidak bisa hanya menilai dari satu segi saja.

Hal ini sesuai dengan teori taksonomi bloom mengenai penilaian hasil belajar ada tiga indikator, yaitu:⁹³

- 1) Kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan keterampilan berfikir.
- 2) Afektif berkaitan dengan aspek perasaan dan emosi yang meliputi minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) Psikomotorik berkaitan dengan perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti keterampilan bergerak, bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal dan mengoperasikan mesin.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari dokumen rekapan hasil nilai raport semester untuk mata pelajaran akidah akhlak kelas v dengan dengan jumlah siswa sebanyak 217 orang yang terbagi ke dalam 9 kelas diperoleh total nilai sebesar 19.715 dengan total jumlah kelas v

⁹³ Imam Gunawan dan Angraini Retno Palupi, “*Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*”, (*Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2. 02, 2016).

sebanyak 217 orang, maka diperoleh nilai rata-rata siswa kelas v pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebesar 90,85. Berdasarkan pedoman rentang nilai yang digunakan oleh SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dengan KKM pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 75. Maka nilai 90,85 masuk dalam kategori predikat baik. Sebagai evaluasi kategori *product*, maka pihak sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran daring agar hasil pencapaian nilainya (*product*) bisa masuk dalam kategori amat baik.

2. Faktor-faktor pendukung, penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti ada hal-hal yang mendukung kelancaran pelaksanaannya, tapi ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran. Apalagi untuk pelaksanaan pembelajaran daring misalnya masalah fasilitas yang kurang memadai, jaringan internet yang kadang gangguan dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup antara lain:

- a. Ketersediaan fasilitas yang baik untuk pembelajaran daring.
- b. Adanya kerjasama antara guru dengan orangtua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran berlangsung.
- c. Adanya partisipasi dari siswa.

Berdasarkan teori dalam pembelajaran hambatan, solusi, dan proyeksi pembelajaran daring merupakan aspek penting yang harus di bahas secara mendalam. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa.⁹⁴

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai faktor-faktor penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak, antara lain:

- 1) Ada tiga hambatan yang di alami informan yakni sinyal internet kadang tidak stabil, fasilitas hp siswa yang dibawa orangtua bekerja dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki hp.
- 2) Solusi yang dilakukan sekolah adalah dengan menerapkan pembelajaran dalam 2 sesi yaitu sesi pagi dan sesi siang. Jadi bagi siswa yang mengalami gangguan sinyal atau hpnya dipakai orangtua bekerja bisa mengikuti pembelajaran di sesi siang. Dan apabila masih ada gangguan sinyal siswa diminta untuk menghubungi gurunya tentang apa yang tidak dimengerti atau ketinggalan materi saat zoom atau google meet berlangsung.
- 3) Solusi bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas hp, pihak sekolah akan meminta siswa untuk datang ke sekolah dan menggunakan komputer sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

⁹⁴ Yulinda Erma Suryani, “*Kesulitan Belajar*”, (Magistra 22.73, 2010): 33.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup, serta berdasarkan data-data yang diperoleh maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup yaitu evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*.
2. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas v di SDUA Taman Harapan Curup antara lain tersedia sarana prasarana IT, adanya kerjasama antara guru dengan orangtua dalam mendampingi siswa, dan adanya partisipasi dari siswa. Faktor penghambat yaitu sinyal kadang tidak stabil, fasilitas hp yang dipakai bersama orangtua dan ada beberapa siswa tidak memiliki hp. Solusi yang dilakukan sekolah adalah dengan menerapkan pembelajaran dalam 2 sesi dan siswa diminta datang ke sekolah menggunakan fasilitas IT sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar dapat terus mengupayakan peningkatan kesempatan bagi guru agar bisa menjadi guru yang

profesional dibidangnya dan mengedukasi para guru untuk terus meningkatkan kompetensi dalam menjalankan pembelajaran secara daring, agar kedepannya ketika akan melaksanakan sistem pembelajaran daring kompetensi gurunya sudah mumpuni dan siap menghadapinya.

2. Kepada guru SDUA Taman Harapan Curup agar selalu memotivasi diri dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan untuk melatih diri dalam meningkatkan kualitas kompetensi serta pengetahuan tentang pembelajaran daring. Diharapkan kedepannya ketika akan melaksanakan sistem pembelajaran daring kompetensi gurunya sudah mumpuni dan siap menghadapinya. Sehingga mampu mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah di setiap kondisi apapun.
3. Bagi siswa untuk dapat selalu belajar bersungguh-sungguh dimanapun, kapanpun dan bagaimanapun kondisinya. Agar menjadi anak yang berakhlakul karimah baik di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Listi, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 10:18
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida, “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Andrean, Kevin Fadey, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:45
- Anshori, Isa, “*Evaluasi Pendidikan*”, (Sidoarjo: Muhammadiyah University Press, 2003).
- Cameo, Rafaka Duha, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:30
- Fatimah, Dewi *et al*, “*Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar.*” (Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2021).
- Firmansyah, Tri *et al*, “*Efektifitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan*”, (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan 2. 3, 2018).
- Gunawan, Imam dan Angraini Retno Palupi, “*Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*”, (*Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2. 02, 2016).
- Hamid, Hamdani, “*Pengembang Kurikulum Pendidikan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).
- Handarini, Oktafia Ika, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*”, Dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8 No 3, 2020.
- Hasanah, Hasyim, “*Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial).*” *At-Taqqaddum* 8.1 (2017): 21-46.
- Hasanah, Hidayatul, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 12:33
- Hasanah, Nur Uswatun “*Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Yayasan Pembina Palembang.*” (Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG, 2021).
- Herdayani and Syahril. “*Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian.*” ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta 53.9 (2019): 1689-1699.

Hidayani, Zahra, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:55

Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, “*Undang-Undang SISDIKNAS*”, (Bandung: Fokus Media, 2013).

Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang Angkatan 2011, “*Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal*,” (Malang: CV.Seribu Bintang, 2020).

K, R. Gilang, “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*”, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020).

Khairunisa, Vanessa Aqila, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:00

Kutsiyah, “*Pembelajaran Akidah Akhlak*.” (Pamekasan: Duta Media, 2019).

Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

Mahardika, Revansyah Wisnu, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 11:05

Mahmudi, Ihwan, “*CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*.” At- Ta’dib 6.1 (2011).

Majid, Abdul, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Meliza, Yona Riski *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 09:35

Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, “*surat edaran menteri nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)*”.

Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, “*Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*”.

Muara, Azma Khairah, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10:22

Muhailataini, Fathatul Matin, “*Kreatifitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Viii Di Madrasah Ar- Rahmaniyyah Pattani - Thailand Tahun 2017*.” Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri. (2018).

Musthofa, Farid Nashrullah Lanal “*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Mojokerto*.” (Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

- Nisya, Imroatus, "*Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling (Konseling Individu) Menggunakan Model CIPP di SMK Negeri 2 Slawi.*" Skripsi (Tegal: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, 2021).
- Nofitasari, Tri, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 10:46
- Pane, Aprida And Muhammad Darwis Dasopang. "*Belajar Dan Pembelajaran.*" (Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 3.2 (2017): 333-352).
- Pohan, Albert Efendi, "*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.*" (Grobogan: Sarnu Untung, 2020).
- Praja, Nazlah Shafana, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 12:00
- Prijowuntato, Widanarto, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016).
- Purwanto, Ngalim, "*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)
- Putri, Icha Oktavia, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 09:22
- Putri, Zakiah Maiza, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:10
- Rahardjo, Mudjia, "*Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.*" (2011).
- Rahmanda, Suci, "*Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada Kelas Ii A Di Sdn 3 Negara Ratu Natar Lampung Selatan.*" (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021).
- Rahmiwati, Anisah, "*Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Model CIPP.*" Tesis (Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2022).
- Ratnawulan, Elis dan H. A. Rusdiana, "*Evaluasi Pembelajaran*" (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Rosmonika, Rani Septiana, "*Implementasi Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020*" (Skripsi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020).
- Rosyada, Nuria Amrina, "*Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Explicit Intruction Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.*" (Diss. IAIN KUDUS, 2020).

- Rusman, *“Efektifitas Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo”*, (Laporan Akhir Hibah Penelitian Mandiri. Fak. Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018).
- Saputri, Novi Hidayah, *Wawancara*, Tanggal 06 Juni 2022, Pukul 11:00
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019)
- Sudrajat, Jajat, *“Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19”*, *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13.1 (2020).
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan,”* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukardi, *“Metode Penelitian Pendidikan,”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Surahman, *Wawancara*, Tanggal 08 Juni 2022, Pukul 10:30
- Suryani, Yulinda Erma, *“Kesulitan Belajar”*, (*Magistra* 22.73, 2010): 33.
- Suryawati, Dewi Prasari, *“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul.”* (*Jurnal Pendidikan Madrasah* 1.2 (2016): 309-322).
- Susnita, Desi. *“Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Asertif Siswa Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”* (Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., 2014).
- Wahyudi, Dedi, *“Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.”* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017).
- Yanti, Minanti Tirta et al, *“Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”*. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 5 No. 1 April 2020.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno, *“Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
- Zein Mas’ud, Darto, *“Evaluasi Pembelajaran Matematika”* (Pekan Baru: Daulat Riau, 2012).
- Zhefira, Rizza Vania, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09:35

**L
A
M
P
I
R
A
N**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa jam 10.30 tanggal 25 Bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

Nama Novita Diana Sari
 NIM 18531138
 Prodi Pendidikan Agama Islam
 Semester
 Judul Proposal : Analisis kelayakan Video Pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas 5 di S.P. Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 a. Judul : Evaluasi Pembelajaran daring mata Pelajaran akidah akhlak di S.P.A. Taman Harapan Curup
 b.
 c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan periasesi akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


 (Bakht Ismaratussuri)

Curup, Januari 2022
 Calon Pembimbing II


 (Sagiman)

Keterangan :

- * Tandai poin yang dipilih 1, 2 atau 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 263 Tahun 2022

Tentang
 PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 265 /In.34/FT.01/PP.00.9/03/2022
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 26 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** : 1. **Bakti Komalasari, M.Pd** 19701107 200003 2 004
 2. **Sagiman, M.Kom** 19790501 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Novita Diana Sari

NIM : 18531138

JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 17 Maret 2022
 Dekan

Irfandi

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/209 /IP/DPMP/TSP/V/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 195/In.34/FT/PP.00.9/05/2022 tanggal 23 Mei 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Novita Diana Sari/ Curup, 23 November 1998
NIM : 18531138
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup
Lokasi Penelitian : SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup
Waktu Penelitian : 27 Mei 2022 s/d 23 Agustus 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pemuda Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 195 /In.34/FT/PP.00.9/05/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Mei 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Novita Diana Sari
NIM : 18531138
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak di
SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup
Waktu Penelitian : 23 Mei 2022 s.d 23 Agustus 2022
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP I
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"

Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 71 RT X RW III Kelurahan Talang Rimbo Baru
Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39113
Telp. (0732) 23345 e-mail: sdta.tamanharapancurup@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/PA.SDUA/U/047/VIII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enilawati, S.Pd.I
NPY : 04.2008.07.2012.045
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari
NIM : 18531138
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dari tanggal 27 Mei sampai dengan 11 Agustus 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Muharram 1444 H
11 Agustus 2022 M
Kepala Sekolah

Enilawati, S.Pd.I
NP: 04.2008.07.2012.045



INSTRUMEN PENELITIAN

“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak
di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup”

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak	<i>Context</i>	1. Perangkat pembelajaran (RPP)	1.1 Apakah RPP yang di buat telah sesuai dengan panduan pembelajaran daring Kemendikbud?	Waka Kurikulum
				2.1 Pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah ini adalah jenis pembelajaran daring yang seperti apa?	
		<i>Input</i>	1. Kompetensi Guru	1.1 Bagaimana kompetensi teknologi dan komunikasi guru dalam pembelajaran daring? 2.1 Apakah guru-guru menguasai materi ketika menyampaikan materi dalam pembelajaran daring?	

				1.1 Apakah sekolah memberikan pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	
			2. Kompetensi Siswa	1.2 Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi selama pembelajaran daring ini ? 2.2 Apakah siswa dapat mengoperasikan komputer/laptop/ smarphone untuk kegiatan pembelajaran secara daring?	
				3.2 Apakah sekolah memberikan panduan/ pendampingan untuk siswa selama proses pembelajaran daring?	
			3. Sarana dan Prasarana	1.3 Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring?	
			4. Sumber Belajar	1.4 Apakah sumber belajar hanya menggunakan buku atau ada sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran daring?	
			5. Dana	1.5 Bagaimana kondisi ketersediaan dan penggunaan anggaran dana dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	

	Process	1. Pelaksanaan	1.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah ini?
	Product	1. Hasil pelaksanaan pembelajaran daring	1.1 Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah ini?
2.	1. Faktor-faktor pendukung	-	1.1 Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak?
	2. Faktor-faktor penghambat	-	1.2 Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak?
			2.2 Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak dan bagaimana solusinya?

INSTRUMEN PENELITIAN

“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak
di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup”

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak	<i>Context</i>	1. Perangkat pembelajaran (RPP)	1.1 Apakah ibu/ bapak selalu mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
				2.1 Apakah RPP yang di ibu/ bapak buat telah sesuai dengan panduan pembelajaran daring Kemendikbud?	
		<i>Input</i>	1. Kompetensi Guru	1.1 Bagaimana kompetensi teknologi dan komunikasi ibu/bapak dalam pembelajaran daring?	
				2.1 Apakah ibu/ bapak menguasai materi ketika menyampaikan materi dalam pembelajaran daring?	

				daring mata pelajaran akidah akhlak?	
		Product	1. Hasil pembelajaran daring	1.1 Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah ini?	
2.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak	1. Faktor-faktor pendukung	-	1.1 Apa saja faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran	
		2. Faktor-faktor penghambat	-	1.2 Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak dan bagaimana solusinya?	

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup”

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1.	Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak	Input	1. Kompetensi Siswa	<p>1.1 Bagaimana anda dapat memahami materi pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan guru selama pembelajaran daring ini ?</p> <p>2.1 Apakah anda bisa mengoperasikan komputer/ laptop/ smarphone untuk kegiatan pembelajaran secara daring?</p> <p>3.1 Apakah sekolah memberikan panduan/ pendampingan untuk anda selama proses pembelajaran daring?</p>	Siswa
			2. Sarana dan Prasarana	<p>1.2 Apakah anda menggunakan komputer/ laptop/ handphome sekolah atau komputer/ laptop/ handphome pribadi untuk pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak?</p> <p>2.2 Apakah anda menggunakan wifi sekolah atau kuota internet sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran daring?</p>	
			3. Sumber Belajar	<p>1.3 Apakah anda hanya menggunakan buku atau ada sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran</p>	

				daring mata pelajaran akidah akhlak?
				<p>1.1 Persiapan apa saja yang ananda lakukan sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak?</p> <p>2.1 Pembelajaran akidah akhlak di kelas 5 berapa kali dalam satu minggu ?</p> <p>3.1 Bagaimana proses pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak yang ananda pelajari?</p> <p>4.1 Apakah proses pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak yang ananda pelajari berjalan dengan baik?</p> <p>5.1 Apasaja hal-hal yang mendukung ananda dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak?</p> <p>6.1 Apakah ananda mendapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak?</p> <p>7.1 Bagaimana cara ananda dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak?</p>
			2. Pelaksanaan	
		Process		
2.	Faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata	1 Faktor-faktor pendukung	-	<p>1.1 Apakah proses pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak berjalan dengan baik?</p> <p>2.1 Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak?</p>

pelejaran akidah akhlak	2	Faktor-faktor penghambat	-	1.2 Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak? 2.3 Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak?	
	3	solusi	-	2.2 Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan daring pada mata pelajaran akidah akhlak?	

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tri Nofitasari, S.Pd.I
Jabatan : Wakil Kurikulum Sekolah
NP : 04.2008.07.2015.092

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari
Nim : 18531138
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 15 Juli 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022
Wakil Kurikulum Sekolah



Tri Nofitasari, S.Pd.I
NP. 04.2008.07.2015.092

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Hidayatul Hasanah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V Al Mudzil
NP : 04.2008.07.2015.097

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari
Nim : 18531138
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 06 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Guru Kelas V Al Mudzil


Hidayatul Hasanah, S.Pd
NP. 04.2008.07.2015.097

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yona Riski Meliza, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas V As Samii'

NP : 04.2008.01.2014.073

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 06 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Guru Kelas V As Samii'



Yona Riski Meliza, S.Pd.I

NP. 04.2008.01.2014.073

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Novi Hidayah Saputri, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V Al Mu'izz
NP : 04.2008. 10.2011.038

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari
Nim : 18531138
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 06 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Guru Kelas V Al Mu'izz



Novi Hidayah Saputri, S.Pd
NP. 04.2008. 10.2011.038

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Listi Agustina, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V Al Hakam
NP : 04.2008.09.2011.036

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari
Nim : 18531138
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 06 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Guru Kelas V Al Hakam


Listi Agustina, S.Pd
NP. 04.2008.09.2011.036

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Surahman, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas V Al Adl
NP : 04.2008.07.2014.077

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari
Nim : 18531138
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 08 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Guru Kelas V Al Adl



Surahman, S.Pd.I
NP. 04.2008.07.2014.077

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zahra Hidayani

Jabatan : Siswa kelas V Al Mu'izz

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Siswa kelas V Al Mu'izz



Zahra Hidayani

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rizza Vania Zhefira

Jabatan : Siswa kelas V Al Mu'izz

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Siswa kelas V Al Mu'izz



Rizza Vania Zhefira

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zakiah Maiza Putri

Jabatan : Siswa kelas V Al Mudzil

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Siswa kelas V Al Mudzil



Zakiah Maiza Putri

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nazlah Shafana Praja

Jabatan : Siswa kelas V Al Mudzil

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Siswa kelas V Al Mudzil



Nazlah Shafana Praja

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Azma Khaira Muara

Jabatan : Siswa kelas V AI Adl

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Siswa kelas V AI Adl


Azma Khaira Muara

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Kevin Fadey Andrian

Jabatan : Siswa kelas V Al Adl

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Siswa kelas V Al Adl


Kevin Fadey Andrian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Icha Oktavia Putri

Jabatan : Siswa Kelas V Al Hakam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Siswa Kelas V Al Hakam



Icha Oktavia Putri

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Vanessa Aqila Khairunisa

Jabatan : Siswa Kelas V Al Hakam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Siswa Kelas V Al Hakam



Vanessa Aqila Khairunisa

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rafaka Duha Cameo

Jabatan : Siswa kelas V As Samii'

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022
Siswa kelas V As Samii'



Rafaka Duha Cameo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Revansyah Wisnu Mahardika

Jabatan : Siswa kelas V As Samii'

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Diana Sari

Nim : 18531138

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Benar telah menjumpai saya untuk melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yang berkenaan dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Siswa kelas V As Samii'



Revansyah Wisnu Mahardika

DOKUMENTASI PENELITIAN









**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
METODE DARING**

Sekolah
Kelas / Semester
Tema 4
Sub Tema 1 dan 2
Alokasi Waktu

Identitas Sekolah
: SD Unggulan 'Aisyiyah Taman Harapan Curup
: V (Lima) Al Hakam / 1
: Akhlak Terpuji 1
: 1. Teguh Pendirian, Dermawan dan Optimis
: 2. Qana'ah dan Tawakal
: 1 X 24 Jam

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui video pembelajaran dan membaca materi pada buku paket siswa mampu memahami akhlak terpuji tentang teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah dan tawakal dengan benar.
2. Dengan menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan optimis, qana'ah dan tawakal, siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa melalui media pembelajaran daring yaitu <i>WhatsApp</i> (<i>Orientasi</i>) 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran daring (<i>*PPK Religius</i>) 3. Guru memberikan kata-kata motivasi yang dapat memunculkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. (<i>Motivasi</i>) 4. Menginformasikan tema yang akan dibahas yaitu tentang tema 4 "Akhlak Terpuji 1". (<i>Apersepsi</i>) 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran dari tema yang akan dibahas. (<i>Nasionalis</i>) 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan menonton video pembelajaran yang terkait dengan tema Akhlak Terpuji 1, membaca materi yang terdapat pada buku siswa (Bina Akidah dan Akhlak) halaman 2 sampai dengan 9 dan menyelesaikan latihan soal yang terdapat pada buku paket siswa. 	1 X 24 Jam
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menonton video pembelajaran akidah akhlak yang telah dikirimkan guru melalui media <i>WhatsApp</i> atau melalui chanel <i>Youtube</i> SDUA Taman Harapan. (<i>Literasi</i>) 2. Setelah selesai, siswa mendalami materi dengan membaca materi tentang akhlak terpuji yang terdapat pada buku paket Bina Akidah dan Akhlak halaman 33 sampai dengan 37 yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Teguh Pendirian 2.2 Dermawan 2.3 Optimis 2.4 Qana'ah 2.5 Tawakal 3. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku paket Bina Akidah dan Akhlak. (<i>Mandiri</i>) 	1 X 24 Jam
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) melalui Telepon, <i>WhatsApp</i> atau <i>Video Call</i> 2. Melakukan penilaian hasil belajar berdasarkan tugas yang 	1 X 24 Jam

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. dikirinkan siswa melalui media <i>WhatsApp</i> Guru menginformasikan kembali melalui <i>WhatsApp</i> group kelas kesimpulan materi yang telah dipelajari serta memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dan mengirimkannya melalui media pembelajaran daring yaitu <i>WhatsApp</i> (*PPK Integritas)	

SUMBER BELAJAR

- C.
1. Al Qur'an Surah Ali Imran: 103.
 2. Tim Bina Karya Guru, dkk. 2016. *Buku Bina Akidah dan Akhlak* Jakarta: Erlangga
 3. Internet dan sumber lain yang relevan.
- Assesment (Penilaian)**
- B.
1. Pengetahuan (Tes tertulis pada buku paket siswa halaman 42 sampai 43)
 2. Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Bahasa Indonesia)

Unjuk Kerja

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Benar	Tidak Benar
Menyajikan contoh perilaku sikap teguh pendirian		
Menyajikan contoh perilaku sikap dermawan		
Menyajikan contoh perilaku sikap optimis		
Menyajikan contoh perilaku sikap qana'ah		
Menyajikan contoh perilaku sikap tawakal		

Mengetahui
Kepala Sekolah



Enilawati, S. Pd
NP. 04.2008.07.2012.045

Curup, 2021
Guru Kelas

Novi Hidayah Saputri, S. Pd
NP. 04.2008.10.2011.038

REKAPITULASI NILAI RAPORT SEMESTER I KOGNITIF
SD UNGGULAN 'AISTYIAH' TAMAN HARAPAN
TAHUN AJARAN 2021/2022
KELAS V ALHAKAM

No	NISN	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN										JML	RATA	KELAS	KEMAJUAN														
			AH	FQ	AA	SI	SBK	OR	HA	MA	IPA	IPS					SBK	PICK	KVHF	BA	ENG	KG	JML	RATA	KEMAJUAN					
1	0104160336	Amabel Qunby Athrah P	96	97	99	97	98	98	88	97	96	97	93	90	99	96	99	96	99	1440	96,0	A	A	A	B	B	B	-	1	3
2	0112771854	Ayifa Khsirunnisa Hafiz	87	89	90	91	89	91	80	85	88	84	93	80	87	85	92	1311	87,4	A	A	A	B	B	B	B	-	-	-	
3	0127952115	Citra Mutiara Suberman	90	91	88	90	92	80	88	90	76	89	84	96	91	97	1332	88,8	B	A	B	B	B	B	B	-	-	-		
4	0115743785	Deff Khano	78	82	81	85	86	80	80	81	86	78	87	75	79	75	83	1217	81,1	B	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
5	0116331853	Dhika R	85	84	85	86	90	89	80	86	85	87	90	75	83	78	87	1262	85,4	B	A	A	B	B	B	B	-	-	-	
6	0113908282	Fenny Kurniawan	82	83	85	80	79	88	80	85	91	80	89	75	83	78	87	1244	83,0	A	B	B	B	B	B	B	-	-	-	
7	0116603310	Firah Putri Sutrisno	91	92	94	89	87	93	79	90	88	92	93	80	95	85	93	1341	89,4	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
8	0107855401	Icha Oktavia Putri	94	91	94	93	92	95	86	91	96	97	93	86	94	86	98	1385	92,4	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
9	0119647600	M. Aryo Fachillah	88	90	90	91	95	91	78	87	91	84	85	80	96	80	94	1343	89,5	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
10	0112629119	M. Zain Adrilian	93	92	95	92	96	92	78	93	91	84	85	80	96	80	94	1324	88,3	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
11	0111132903	M.Robby Putra Metro	83	79	87	80	91	85	76	81	82	76	84	80	81	79	92	1236	82,4	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
12	011348497	Muhabamad Akza Inayatullah	91	89	92	95	87	92	78	90	92	96	88	85	96	86	94	1352	90,1	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
13	0111586519	Muhabamad Putra Dwi Sasana	93	92	95	90	93	91	79	89	89	82	93	85	95	83	93	1345	89,7	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
14	01115909843	Muhammad Rafi Athailah	88	90	91	88	92	94	84	91	84	84	90	85	94	86	91	1342	89,5	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
15	0112727438	Muhammad Resza Ramadhani	75	79	75	76	76	76	75	75	75	83	75	85	75	76	75	86	1173	78,2	B	B	C	C	B	B	B	-	-	-
16	0113600594	Muhammad Syafiq Siraj	81	86	80	86	85	77	75	80	79	75	84	75	75	75	85	1152	76,8	B	B	C	C	B	B	B	-	-	-	
17	0116884638	Muhammad Wahyu Ananda S	84	82	83	81	78	80	77	76	78	75	84	80	76	75	85	1203	80,2	A	B	A	B	B	B	B	-	-	-	
18	0112355078	Nara Rahma Dhani	89	91	91	92	93	96	79	97	91	88	86	84	93	87	97	1352	90,1	A	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
19	0115159208	Queenyah Surya Ananalia	81	86	89	86	82	86	76	90	88	83	86	80	85	80	96	1267	84,3	B	C	C	C	B	B	B	-	-	-	
20	0117172249	Rizky Prewira Khaliluru	94	93	97	97	99	96	79	92	98	94	94	90	93	93	96	1403	93,6	A	A	A	B	B	B	B	-	-	-	
21	0172153471	Sakina Mecha Adelia	88	92	93	89	90	94	80	91	87	76	92	78	94	81	98	1324	88,3	A	A	A	B	B	B	B	-	-	-	
22	0113852666	Shifa Azahra Aulia	93	94	88	95	94	94	83	96	90	92	89	82	97	89	98	1376	91,7	A	A	A	B	B	B	B	-	-	-	
23	0103575587	Venesia Aqila Khairunnis	86	88	92	89	89	92	78	91	91	80	90	80	88	83	89	1308	87,2	B	A	B	B	B	B	B	-	-	-	
24		JUMLAH																												
25		RATA - RATA KELAS	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	



Curup, 17 December 2021
 Wati Kelas
 Lest Agunah, S.Pd
 Np. 04.1008.09.2011.006

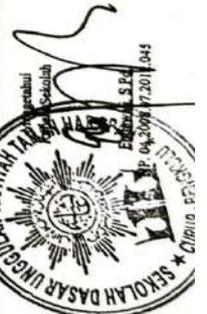
English
 Bahasa Arab
 Keganga
 Praktek Ibtidaiyah
 Hafiz Qur'an
 Hafiz Dha

Ker :
 AH : Alquran Hadits
 FQ : Fiqih
 AA : Aqidah Akhlak
 SI : Sejarah Islam
 SBK : Seni Budaya
 OR : Olah Raga

REKAPITULASI NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER I
SD UNGGULAN AISYIYAH TAMAN HARAPAN CURUP
TAHUN AJARAN 2021/2022
KELAS V AS SAMIIP
(PENGETAHUAN)

NO	NERN	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN										MATA KURIKULUM										JML	RATA	KETERANGAN		
			AI	TQ	AA	SI	PTN	BL	MM	IPA	IPS	SBSP	PKOK	KAMH	BA	ENG	KG	PI	HQ	UD	PSI	JML				RATA	
1	0119778673	Abhinaya Wriya Tojs	97	91	98	89	95	98	83	96	94	99	90	98	A	A	A	A	A	1.416	94.4	3	A	A	A		
2	0115920523	Ahmad Muzas Adhrami	89	84	87	79	96	94	81	84	91	83	99	85	98	A	A	A	A	1.331	88.7	15	A	A	A		
3	0112102810	Aisyah Bahriroh Mufitulah	93	91	92	87	96	94	79	93	95	92	94	90	92	87	97	A	A	1.375	91.7	13	A	A	A		
4	0114357479	Ananda Adila Az Zahri	96	86	98	94	95	93	85	93	90	92	98	90	99	88	98	A	A	1.394	93.0	7	A	A	A		
5	0119494346	Anasul Al Rads	92	92	93	98	94	93	82	92	91	83	94	85	95	85	97	A	A	1.265	91.0	10	B	A	A		
6	0113179795	Audh Habib Alifadhi	95	88	95	93	94	95	79	94	97	92	98	96	99	83	99	A	A	1.298	90.2	6	B	A	A		
7	0113341838	Binna Adello Puris	97	87	95	96	99	95	79	95	91	97	98	93	98	99	A	A	1.419	94.6	2	A	A	A			
8	0103782631	Feni Naisyah Rumbie	94	87	98	91	90	97	84	89	96	88	97	92	97	86	95	A	A	1.382	92.1	9	A	A	A		
9	011728956	Gibelli Dibia Dize	85	83	80	77	90	86	79	78	75	77	99	75	87	75	97	A	B	1.252	83.3	19	B	A	A		
10	0112392990	Joan Khanna Zukiyah	99	92	92	88	99	97	90	94	91	100	98	90	97	87	98	A	A	1.431	94.1	4	A	A	A		
11	0107610399	Irfan Ardyanzo	76	75	75	77	97	76	76	81	75	75	89	75	86	82	96	A	B	1.211	86.7	23	B	A	A		
12	0102850180	M. Abhyo Ropael	89	75	91	81	86	89	78	89	82	82	96	91	93	75	99	A	B	1.296	86.4	18	B	A	A		
13	0114328737	M. Faqih El Abter	86	78	85	88	88	89	77	85	89	88	98	85	84	83	88	A	B	1.260	86.0	20	B	A	A		
14	0117608956	Muh. Rafiq Lami Paunggoban	93	86	95	94	96	92	86	91	88	89	99	92	99	89	98	A	B	1.388	92.5	8	A	A	A		
15	0115487355	Mulla Azra Fernando	83	82	79	88	93	85	75	84	75	77	91	78	85	80	86	A	A	1.240	82.7	21	A	A	A		
16	0117284638	Naulia Rayyan Pransna	98	94	99	91	93	96	90	92	96	96	98	93	98	95	99	A	A	1.429	94.2	1	A	A	A		
17	0116701062	Naulia Azzahra Mahardisa	96	91	96	90	97	92	88	94	96	95	98	88	96	97	88	97	A	A	1.410	94.0	3	A	A	A	
18	0119124513	Safira Nurra Qenita P. H.	91	95	94	95	96	90	77	89	89	88	98	86	97	88	97	A	A	1.388	91.2	12	A	A	A		
19	0112953089	Shafwanu Niaz	89	75	95	85	96	86	80	86	84	78	96	75	97	88	98	A	B	1.360	87.7	11	A	A	A		
20	0114909820	Syafiq Algha Putri Wijaya	95	96	93	93	94	89	82	92	95	85	97	79	91	84	98	A	B	1.350	90.0	14	A	A	A		
21	0115180651	Vanesa Putri Amanda	95	87	92	88	90	95	77	89	91	90	96	88	95	80	97	A	B	1.269	94.5	22	A	A	A		
22	0112590724	Viveth Wallyyu Irawasa	87	85	93	81	84	89	77	82	84	83	88	75	84	81	97	A	A	1.308	87.0	17	A	A	A		
23	0102315940	Zaidyah Fatma Okerraza	93	87	91	89	98	78	86	82	85	95	84	95	77	76	76	A	A	1.302	86.1	24	B	B	B		
24	0116650351	Zarifika Diba Camo	82	76	84	82	77	84	75	80	75	85	81	75	93	78	76	A	B	1.178	78.3	33	B	A	A		
25	018145423	Royyan Adam	79	75	77	78	77	82	76	82	75	79	75	75	93	78	76	A	B								
JUMLAH			1.802	1.787	1.902	1.846	1.928	1.885	1.844	1.817	1.811	1.978	1.770	1.681	1.764	1.664											
RATA-RATA KELAS			61.54	61.63	61.36	60.53	62.19	60.81	59.43	59.43	59.43	63.75	57.10	59.26	56.90	53.24											
KESM			78	75	76	75	76	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75										

AR: AI, Quran Hadis
 PQ: Fiqh
 AA: Akidah Akhlak
 SI: Sejarah Islam
 BI: B. Indonesia
 MM: Matematika
 IPA: Ilmu Pengetahuan Al-Bio / Hidwai Qur'an
 IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial
 SSBP: Seni Budaya dan Prakarya
 PKOK: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 KAMH: Kamus Melayu
 BA: B. Arab
 PPKe: Pendidikan Kewarg. B. Inq. B. Inqgris
 KG: Ka. Gk Nya
 PI: Pratik Berhad
 HIKW: Hidwai Qur'an



Curup, 17 Desember 2022
 Kepala Sekolah
 Yana Basri, S.Pd, M.Pd
 NIP. 04.2008.01.2014.073

REKAPITULASI NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER I
SD UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN CURUP
 TAHUN AJARAN 2021/2022
KELAS V AL KHABIR
 (PENGETAHUAN)



No	NISN	Nama Siswa	MATA PELAJARAN										Jumlah	Rata-Rata	Kategori									
			AR	FQ	AA	SI	PPKN	BI	MM	PA	IPS	BSMP				PAOK	KMHI	BA	ENQ	KG	PI	RO		
1	0129511170	Alya Nisa Maharani	93	94	94	94	94	92	78	93	96	91	92	85	92	85	89	A	A	1.356	90	B	B	B
3	0117083633	Aaloka Alvaro Dirgantara	86	94	90	91	95	94	79	92	93	90	91	84	88	76	88	B	A	1.330	89	A	A	A
4	0114392873	Azrahna	97	98	93	98	96	100	81	96	95	87	94	89	91	78	91	A	A	1.383	92	B	B	B
5	012857885	Charissa Azrahna	96	94	95	95	93	100	83	93	96	94	89	93	98	85	89	A	A	1.390	93	B	B	B
6	0106976598	Erwin Dwi Putra	84	88	87	87	78	79	90	86	80	84	83	75	75	84	B	B	1.228	83	A	B	A	
7	0113646000	Farhan Ahmad Prasnoeda	95	95	93	92	87	95	86	93	93	91	92	87	92	92	90	A	B	1.372	91	A	A	A
8	0116409614	Felicia Kirana sugara L.	89	87	91	92	84	94	75	91	88	89	92	75	90	80	82	B	A	1.401	93	B	B	B
9	0116207248	Ghazzy Mahatma Atiga	88	92	93	93	93	91	77	88	89	86	84	84	89	80	91	B	A	1.317	88	B	B	B
10	0112651303	Hanif Al Vero Basair	99	97	93	95	100	97	83	94	94	96	93	93	98	85	97	A	A	1.412	94	B	A	A
11	0106976598	Khansa Malla Harina	97	99	98	95	100	99	84	97	100	95	98	97	99	85	87	A	A	1.438	96	A	A	A
12	0119942325	M. Abdoil Hadi	77	84	84	84	79	75	75	84	84	75	84	84	75	76	76	B	B	1.194	80	C	C	B
13	0129511170	M. Fahri Winoto	77	84	79	87	77	76	76	75	85	76	84	75	75	75	76	B	B	1.177	78	A	B	A
14	0114399975	M. Rals atallah	98	95	94	91	99	93	78	94	96	98	96	93	96	88	97	A	B	1.407	94	B	B	B
15	0115613348	M. Raasal Andromeda	91	94	96	86	92	96	79	93	98	93	94	93	95	76	89	A	A	1.363	91	A	A	A
16	0119088016	Nabilah Raihaanah Iriyah	94	96	94	93	94	93	78	93	96	92	94	86	92	78	87	A	A	1.360	91	B	B	B
17	0110717321	Quenza Saibilla Z	94	96	96	94	97	97	86	98	98	93	94	91	98	93	93	A	A	1.418	95	A	A	A
18	0112943947	Rakmat Iqan	76	86	75	83	81	75	75	78	84	75	84	77	75	75	89	B	A	1.192	79	A	A	A
19	0115026593	Ranhan Rizky Fadillah	97	98	93	95	100	95	78	97	93	95	90	92	97	76	90	A	A	1.364	92	A	A	A
20	0105983938	Ratu Wilawan Mukti	78	82	78	84	75	76	75	84	84	75	85	84	80	75	85	B	B	1.200	80	A	B	A
21	0105983938	Shanzailah V	97	92	94	95	97	85	77	88	94	88	92	88	95	75	80	A	B	1.337	89	A	A	A
22	0117214819	Zahra Zuhaira Shehla	98	97	97	97	100	99	89	96	95	97	94	96	95	85	95	A	A	1.438	96	B	B	B
23	0106652528	Zahran Hanif Lantaha	85	85	85	90	75	84	75	75	84	75	84	84	75	75	75	B	B	1.206	80	A	A	A
24			2.076	2.118	2.083	2.107	2.079	2.060	1.828	2.078	2.115	2.024	2.076	2.066	2.057	1.840	2.012							



SDUP : Seul Budyas dan Prakarya
 POK : Pendidikan Jurnasi, Olahraga, dan Kesehatan
 KMH : Kemahamanadhyatan
 BA : B. Arab
 B.ing : B. Inggris
 KG : Kg. Gk. Nga
 PI : Pratikl. Budaya
 HQ : Hifidzal Quran

AI : Al. Qur'an Hadis
 FQ : Fiqh
 AA : Akhlak Abhik
 SI : Sejarah Islam
 PPKa : Pendidikan Kewarganegaraan
 BI : B. Indonesia
 MM : Matematika
 IPA : Ilmu Pengetahuan Alam
 IPS : Ilmu Pengetahuan Sosial

Curup, 17 Desember 2021
 Wali Kelas
 Mubalikh S. Edji
 NP. 04.2008.10.2015.105

REKAPITULASI NILAI KETERAMPILAN RAPORT SEMESTER I
SD UNGULAN 'AISYIYAH' TAMAN HARAPAN
TAHUN AJARAN 2021 - 2022
KELAS V AL LATHIIF

NO.	NISN	NAMA SISWA	PAI			MUATAN LOKAL										Pengemb. Diri, Abhak & Kempt						ABSEN													
			AH	FIQH	AA	SKL	PPKn	BI	MM	IPA	IPS	SDP	PIPK	KMH	BA	BING	KONGA	JML	Ran/	PI	HQ	HH	HD	Laku	Rajin	Bepi	S	I	A	I					
1	0115590279	Adzka Rizki Nando	90	93	90	90	95	84	79	92	91	93	95	95	93	86	80	93	1344	90	A	B	A	A	A	B	A	A	B	A	A	1	A	1	
2	0129979559	Almad Fuqon	93	93	90	95	95	94	79	93	88	83	95	95	93	90	78	95	1355	90	B	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	2	1	2	
3	0105693017	Aisyah Fitri Rizqillah	90	90	90	90	95	87	80	93	93	89	92	92	91	86	78	93	1338	89	B	A	B	A	A	B	B	A	A	A	2	2	3	9	
4	0102231488	Dinda Alicia Rahmadani	90	95	90	90	95	94	84	92	93	88	93	93	95	87	78	90	1354	90	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	3	3	5	8	
5	0117260791	Dzaki Ababilah Fadlan	93	95	90	93	95	91	85	93	92	93	93	93	93	93	78	93	1371	91	B	A	A	A	A	B	B	B	B	B	2	2	2	2	
6	0108048677	Haftah Akram Alfarsi	95	95	90	95	95	89	84	91	93	93	93	93	95	93	78	93	1371	91	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	5	1	1	5	
7	011834133	Haelia Queen Zaikiyah	90	90	90	90	95	93	87	94	93	92	93	93	95	89	78	95	1364	91	B	B	A	A	A	B	B	B	B	A	1	3	1	4	
8	0109166140	Inayah Harshap	93	93	85	93	95	94	87	93	92	93	93	93	95	90	90	93	1378	92	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1	1	1	1	
9	0116467944	Kaka Van Aien Guliom	90	93	95	90	93	92	91	94	90	93	95	93	93	80	90	90	1372	91	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	2	2	2	4	
10	0108179460	Khayillah Sita Khaerunisa	95	95	93	95	95	94	95	93	94	95	95	95	95	94	90	93	1410	94	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1	1	1	1	
11	0103170487	Lufti Radlyan	90	90	85	90	93	80	81	92	90	82	95	95	80	75	75	93	1310	87	B	B	A	A	A	B	B	B	B	B	1	1	1	3	
12	0098901672	M. Jabbar Raqya	75	75	93	75	75	75	75	80	84	86	92	92	75	75	75	75	1185	79	B	C	C	C	C	B	B	B	B	7	1	1	7		
13	0116213376	M. Riordan Rizqillah Adhiane	95	95	95	95	95	93	87	94	92	91	93	95	90	88	93	1391	93	B	A	A	A	A	A	B	B	A	B	1	1	1	1		
14	0116361358	Muhammad Fatri Akbar	95	93	85	95	95	95	84	95	94	92	94	94	89	85	90	1376	92	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	1	1	1	1		
15	0119713327	Muhammad Fatri Inanullah	93	95	93	93	95	93	84	94	90	93	95	95	90	83	93	1379	92	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	1	4	1	6		
16	0115474400	Naila Yuriani Bery	95	93	90	95	95	93	94	94	93	93	93	93	95	94	75	93	1387	92	A	A	A	A	A	A	A	A	A	3	1	1	6		
17	0116555712	Najwa Syamnah	95	93	90	95	95	93	91	94	90	89	93	93	95	94	83	95	1383	92	A	A	A	A	A	A	B	B	B	1	1	1	7		
18	010291843	Nazwa Ash Shofi	90	93	93	90	95	90	84	94	93	93	93	93	95	90	78	93	1363	91	B	B	A	A	A	B	B	B	B	1	1	1	1		
19	0118220806	Pendo Dewanata Bramanias	90	93	85	90	95	93	90	92	90	91	94	95	93	93	78	95	1364	91	A	A	A	A	A	B	B	B	B	3	1	1	3		
20	0117754567	Rahman Al Chalid	93	95	90	93	95	95	93	93	92	94	95	95	95	93	93	93	1402	93	B	A	A	A	A	B	A	B	A	1	1	1	1		
21	0119144406	Rifki Agila Fransja	90	93	90	90	95	94	79	91	90	90	93	93	93	93	78	90	1349	90	A	B	A	A	A	B	B	B	B	1	1	1	1		
22	0117497266	Rizhava Indra Ranzajura	95	95	93	95	95	95	91	94	94	94	93	93	95	93	83	93	1397	93	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1	1	1	1		
JUMLAH			2017	2037	1985	2017	2065	2001	1884	2033	2007	1996	2060	0	2060	1975	1782	2024																	
JUMLAH			92	93	90	92	94	91	86	92	91	91	94	0	94	90	81	92																	

Camp. 17 Desember 2021

Wali Kelas

Rizki Faridha, S.Pd
NP. 04.2008.08.2017.122





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Novita Diana Sari
 NIM : 18531138
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Bakti Komalasari, M. Pd
 PEMBIMBING II : Sagiman, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dar. Ag
Mata Pelajaran Al-Idah Akhlak D. SD
Unggulan Asyiyah Taman Harapan Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Novita Diana Sari
 NIM : 18531138
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Bakti Komalasari, M. Pd
 PEMBIMBING II : Sagiman, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dar. Ag
Mata Pelajaran Al-Idah Akhlak D. SD
Unggulan Asyiyah Taman Harapan Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Bakti Komalasari, M. Pd
 NIP. 197611072000032004

Pembimbing II

Sagiman, M. Kom
 NIP. 19730501200901007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/08/2022	Bab I PM ke SK	[Signature]	
2	25/08/2022	Bab I & Bab II Kisi-Kisi wawancara	[Signature]	
3	8/09/2022	Abstrak, Kesimpulan	[Signature]	
4	9/09/2022	Daftar Pustaka masalah	[Signature]	
5	10/09/2022	Ace Bab I - U lanjut ke Numerus	[Signature]	
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	31/08/2022	hal-hal tentang di ker- pagan yaitu kumudon kembali di ker- pagan	[Signature]	
2	14/09/2022	Kembali ke ker- pagan I & II	[Signature]	
3	17/09/2022	Langit dan - wawancara - etno IV ket	[Signature]	
4	21/09/2022	Langit dan ker- pagan	[Signature]	
5	24/09/2022	Kembali ke ker- pagan ker- pagan	[Signature]	
6	28/09/2022	Langit dan ker- pagan	[Signature]	
7	10/10/2022	Ace ker- pagan	[Signature]	
8				

BIODATA PENULIS



Novita Diana Sari lahir dan dibesarkan di Curup, 23 November 1998. Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Hartono dan Netti Suryani. Penulis beralamat di Desa Mojorejo, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Penulis memulai pendidikannya di MI GUPPI No. 11 Talang Rimbo Baru Curup pada tahun 2005-2011. Kemudian, melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bermani Ulu Raya pada tahun 2012-2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Rejang Lebong pada tahun 2015-2018. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mulai dari tahun 2018-2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Starata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022, dengan judul skripsi "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.